

Lampiran 1

**Judul Penelitian : Pengalaman Pasien Diabetes Melitus Lanjut Usia dalam Kepatuhan terhadap Terapi Hipoglikemi oral dan Insulin**

**Peneliti : Maria Theresia Arie Lilyana, S.Kep  
No HP 085853019450**

---

Partisipan yang saya hormati

Saya, Maria Theresia Arie (NPM 1206303310), Mahasiswi Pasca Sarjana Fakultas Keperawatan Universitas Indonesia, sedang melakukan penelitian yang berjudul “Pengalaman Pasien Diabetes Melitus Lanjut Usia dalam Kepatuhan terhadap Terapi Hipoglikemi oral dan Insulin”

Penelitian ini bertujuan untuk menggali pengalaman kepatuhan pasien Diabetes Melitus lanjut usia menjalani pengobatan terapi hipoglikemi baik oral maupun insulin secara mandiri. Hasil dari penelitian ini, pada akhirnya diharapkan dapat mengetahui pengalaman pribadi dari bapak/ibu mengapa patuh dalam menjalankan pengobatan terapi hipoglikemi baik oral maupun insulin, dampak akibat ketidakpatuhan menjalankan pengobatan, bagaimana cara bapak/ibu untuk mengatasinya, hambatan serta dukungan dalam menjalankan pengobatan terapi hipoglikemi yang bapak/ibu harapkan, serta cara pencegahan terjadinya ketidakpatuhan dalam pengobatan, serta harapan bapak/ibu kepada tenaga kesehatan khususnya perawat berdasarkan pengalaman tersebut.

Jika bapak/ibu bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini, bapak/ibu akan diwawancarai selama kurang lebih 30-45 menit. Dalam wawancara ini, bapak/ibu akan diberikan pertanyaan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan terapi hipoglikemi baik oral maupun insulin yang sedang dijalani. Wawancara ini akan direkam dengan menggunakan alat perekam. Saya menjamin kerahasiaan identitas dan informasi yang diberikan bapak/ibu. Jika ada hal-hal yang kurang dimengerti, bapak/ibu dapat menanyakan hal tersebut kepada saya (peneliti). Peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas kesediaan bapak/ibu sebagai partisipan dalam penelitian ini.

**Jakarta,.....2014  
Peneliti**

Maria Theresia Arie Lilyana

--	--

Kode partisipan

**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI PARTISIPAN**

Judul Penelitian : Pengalaman Pasien Diabetes Melitus Lanjut Usia dalam Kepatuhan terhadap Terapi Hipoglikemi oral dan Insulin  
Peneliti : Maria Theresia Arie Lilyana, S.Kep  
No HP 085853019450

---

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Umur :

Alamat:

Berdasarkan penjelasan tentang tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian yang telah saya terima dari peneliti, maka dengan ini saya menyatakan bersedia ikut serta secara sukarela untuk menjadi partisipan dalam penelitian ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, .....2014

Partisipan Penelitian

.....

**DATA DASAR PARTISIPAN**

**Pengalaman Pasien Diabetes Melitus Lanjut Usia dalam Kepatuhan terhadap Terapi Hipoglikemi oral dan Insulin**

**A. Data Demografi**

**Inisial Nama** :

**Umur** :

**Jenis kelamin** :

**Pendidikan** :

**Pekerjaan** :

**Alamat** :

**No telp/ Hp** :

**Suku bangsa** :

**Tinggal serumah dengan** :

**B. Riwayat Diabetes Melitus**

**Diagnose DM sejak** :

**Terapi yang diperoleh** : oral.....

**Insulin** .....

**Komplikasi** :

**Penyakit lain** :

**Pengobatan lainnya** :

**Pewawancara** :

**Tempat dan waktu** :

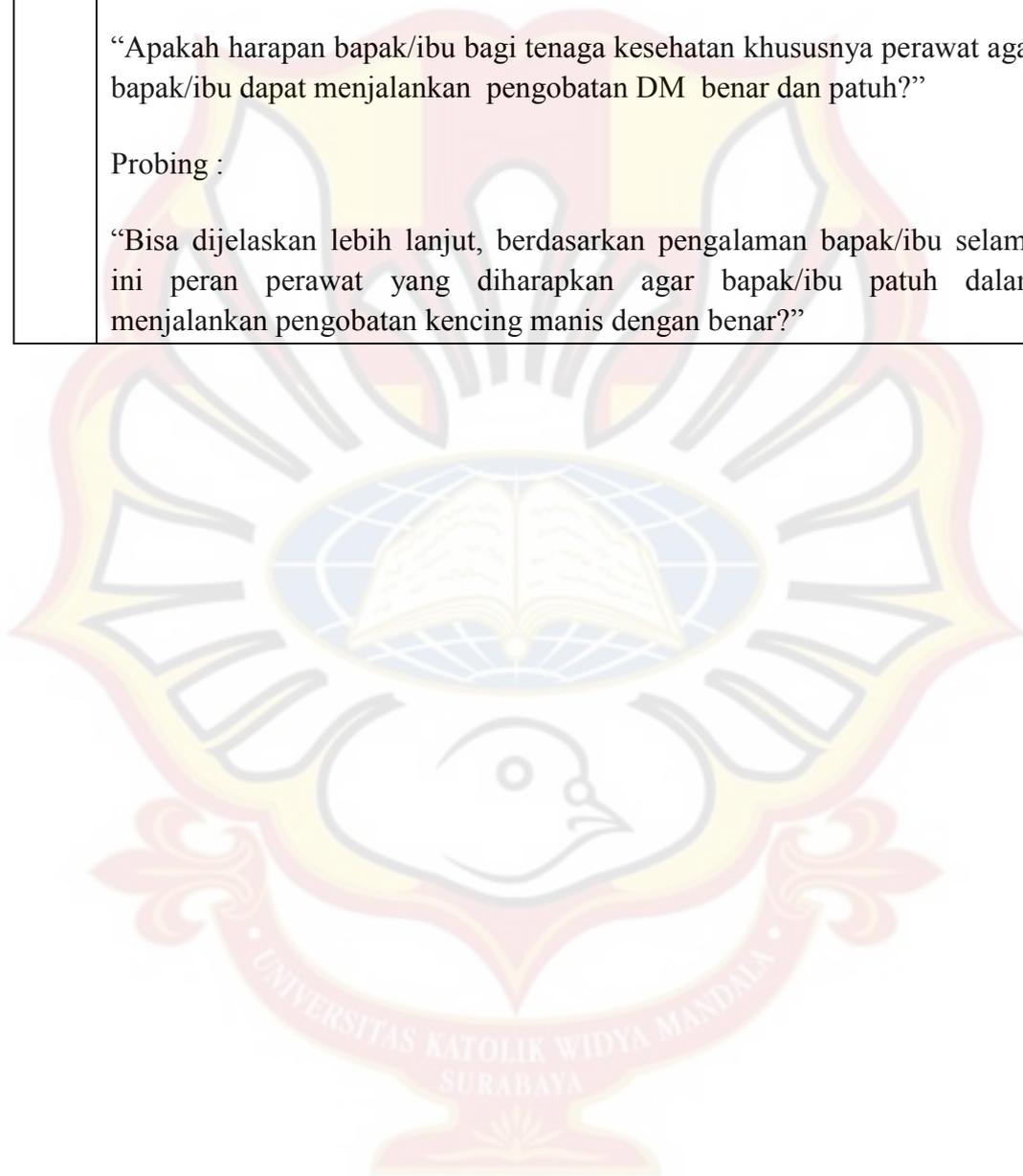
## PANDUAN WAWANCARA

### Pengalaman Pasien Diabetes Melitus Lanjut Usia dalam Kepatuhan terhadap Terapi Hipoglikemi Oral dan Insulin

No	Pertanyaan
1.	<p>“Mulai tahun berapa bapak/ibu mengetahui sakit kencing manis?”</p> <p>“Bagaimana pengalaman bapak/ibu selama ini dalam melakukan perawatan diri dengan perubahan kondisi kesehatan saat ini?”</p> <p>“Apakah ada faktor pendukung dan penghambat dalam melakukan perawatan secara mandiri?”</p> <p>“Apa saja usaha yang telah bapak/ibu lakukan untuk mengatasi faktor penghambat dalam melakukan perawatan secara mandiri?”</p>
2.	<p>“Apa jenis obat yang bapak/ibu peroleh selama ini?”</p> <p>“Apakah ada obat lain yang bapak/ibu minum selain untuk kencing manis?”</p> <p>“Berapa lama bapak/ibu memperoleh pengobatan kencing manis tersebut?”</p> <p>“Apa hasil atau manfaat yang bapak/ibu rasakan selama menjalani pengobatan kencing manis?”</p> <p>“Bagaimana menurut pendapat bapak/ibu tatacara pengobatan kencing manis yang harus diminum menurut pemahaman bapak ibu selama ini”</p> <p>“Bagaimana menurut pendapat bapak/ibu tatacara menjalankan pengobatan dengan insulin menurut pemahaman bapak/ibu?”</p> <p>Probing:</p> <p>“Menurut pendapat bapak/ibu pengobatan kencing manis dilakukan sampai kapan?”</p> <p>“Apakah bapak/ibu pernah melewatkan jadwal terapi pengobatan?”</p> <p>“Apakah ada faktor pendukung dan penghambat dalam menjalani terapi pengobatan DM sesuai tatacara yang bapak/ibu pahami selama ini?”</p> <p>Probing :</p> <p>“Bagaimana caranya bapak/ibu mendapatkan obat kencing manis selama ini?”</p>

	<p>“Apakah bapak/ibu pernah mengalami kesulitan dalam menyediakan obat kencing manis dengan rutin setiap bulannya? Apakah penyebabnya dan cara bapak/ibu mencegah kejadian tersebut terulang kembali?”</p> <p>“Apa penyebab bapak/ibu pernah melewatkan jadwal terapi pengobatan? Apa dampak dari kejadian tersebut?”</p> <p>“Apakah ada usaha yang bapak/ibu pernah lakukan untuk menghindari terjadinya kejadian melewatkan jadwal pengobatan yang bapak/ibu jalani? Seperti apakah usaha yang telah bapak /ibu lakukan?”</p> <p>Probing :</p> <p>“Usaha apa saja yang bapak/ ibu telah dicoba untuk dilakukan agar terhindar dari melewatkan jadwal pengobatan (misalkan dengan mempergunakan kotak sediaan obat sesuai jadwal minum, alarm)?”</p> <p>“Apakah usaha yang bapak/ibu lakukan untuk mengatasi faktor penghambat dalam menjalankan pengobatan kencing manis dengan benar?”</p> <p>“Bagaimana pengalaman bapak/ibu selama ini dalam pengobatan DM terkait dengan jadwal pengobatan serta diet dan olah raga yang harus dijalani?”</p> <p>Probing :</p> <p>“Bagaimana jadwal rutin harian bapak/ibu sehari-hari (jadwal olahraga, makan sesuai anjuran/diet, serta jadwal minum obat harian)?”</p>
3.	<p>“Apakah yang bapak/ibu ketahui tentang gangguan kadar gula (hiperglikemi/hipoglikemi)?”</p> <p>“Apakah bapak/ibu pernah mengalami gangguan akibat kadar gula darah yang terlalu tinggi/rendah akibat perubahan kondisi kesehatan saat ini?”</p> <p>“Menurut pengalaman bapak/ibu dampak apa saja yang terjadi pada diri bapak/ibu akibat mengalami gangguan kadar gula darah tersebut?”</p> <p>“Apa penyebab dari kejadian tersebut?”</p> <p>“Bagaiman bapak/ibu melakukan pertolongan pertama untuk mengatasi kejadian tersebut?”</p> <p>Probing :</p> <p>“Bisa dijelaskan lebih lanjut, mengapa hal ini dapat terjadi sehingga kadar gula bapak/ibu mengalami gangguan?”</p>

	<p>“Berdasarkan pengalaman bapak/ibu tersebut, usaha apa saja yang telah bapak ibu lakukan untuk menghindari kejadian tersebut terulang kembali?”</p>
4.	<p>“Dengan usia bapak/ibu saat ini, bagaimana pengalaman bapak/ibu dalam menjalankan pengobatan DM?”</p> <p>“Apa faktor penghambat dan pendukung dalam menjalankan pengobatan kencing manis dengan benar dan patuh?”</p> <p>“Apakah harapan bapak/ibu bagi tenaga kesehatan khususnya perawat agar bapak/ibu dapat menjalankan pengobatan DM benar dan patuh?”</p> <p>Probing :</p> <p>“Bisa dijelaskan lebih lanjut, berdasarkan pengalaman bapak/ibu selama ini peran perawat yang diharapkan agar bapak/ibu patuh dalam menjalankan pengobatan kencing manis dengan benar?”</p>



--	--

**LEMBAR CATATAN LAPANGAN (FIELD NOTE )**

Tanggal	:
Waktu	:
Initial partisipan	:
Observer	:
Catatan deskriptif	:



Lampiran 6

**Short Portable Mental Status Questioner (SPMSQ)**

Inisial Nama : Tanggal :  
Jenis kelamin : Umur :  
Alamat :  
Pewawancara :

Skor		No	Pertanyaan	Jawaban
+	-			
		1	Tanggal berapa hari ini?	
		2	Hari apa sekarang?	
		3	Apa nama tempat ini?	
		4	Dimana alamat anda?	
		5	Berapa umur anda?	
		6	Kapan anda lahir?	
		7	Siapa presiden Indonesia sekarang?	
		8	Siapa nama presiden sebelumnya?	
		9	Siapa nama kecil ibu anda?	
		10	Kurang 3 dari 20 dan tetap pengurangan 3 dari setiap angka baru, semua secara menurun	
Jumlah kesalahan total				

Interpretasi :

1. Kesalahan 0 - 2 : fungsi intelektual utuh
2. Kesalahan 3 - 4 : kerusakan intelektual ringan
3. Kesalahan 5 - 7 : kerusakan intelektual sedang
4. Kesalahan 8 - 10 : kerusakan intelektual berat



Lampiran 8

Kode partisipan

--	--

No	Kategori penilaian	Ya	Tidak
	<b>Untuk terapi oral hipoglikemi</b>		
1.	Menyebutkan jenis terapi hipoglikemi yang dijalani dengan tepat		
2.	Menyebutkan saat yang tepat pemberian terapi hipoglikemi secara benar		
3.	Menyebutkan cara pemberian terapi hipoglikemi dengan tepat		
	<b>Untuk terapi insulin</b>		
4.	Menyebutkan jenis terapi insulin yang dijalani dengan tepat		
5.	Menyebutkan waktu pemberian terapi insulin dengan tepat		
6.	Menentukan dosis serta syringe insulin dengan tepat		
7.	Menentukan lokasi serta rotasi pemberian terapi insulin dengan tepat		
8.	Menyebutkan cara pemberian terapi insulin dengan tepat		
9.	Menentukan jadwal pemberian oral hipoglikemi dan insulin dengan tepat		

Intepretasi :

Apabila terdapat 1 pernyataan yang bersifat negatif, menunjukkan resiko terjadinya medication error selama menggunakan terapi hipoglikemi oral dan insulin pada pasien Diabetes Melitus lanjut usia.

Lampiran 9

**LEMBAR KONSULTASI TESIS**

Nama Mahasiswa : Maria Theresia  
 NTM : 1206303310

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Masukan Pembimbing	Tanda tangan
1	22/9 2014	Rekrutment responden penelitian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Instrumen ul rekrutment</li> <li>• Panduan wawancara</li> <li>• Perbaiki latihan/mocking</li> <li>• Verbatim</li> </ul>	<i>[Signature]</i>
2	23/9/2014	Instrument screening responden penelitian kriteria inklusi dan eksklusi responden	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perbaiki ins-trumen rekrutment</li> <li>• Kriteria Intelligis</li> </ul>	<i>[Signature]</i>
3	8/10 14	Transkrip verbatim responden uji coba Panduan wawancara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perbaiki instrumen wawancara</li> <li>• Fokus yang di wawancara</li> <li>• Persiapan analisis awal.</li> </ul>	<i>[Signature]</i>
4	15/10 14	Analisa data dari transkrip verbatim responden 1 dan 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perbaiki instrumen wawancara</li> <li>• Menentukan unit analisis awal.</li> <li>• Menyebutkan kewahpitan melakukan wawancara uji m ke Kaya an data</li> </ul>	<i>[Signature]</i>

### LEMBAR KONSULTASI TESIS

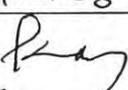
Nama Mahasiswa : Maria Theresia  
 NIM : 1206303310

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Masukan Pembimbing	Tanda tangan
5	11/12 '14	Analisa Data. - Kategori diambil dari patient voice. - Baca lagi transkrip tiap responden untuk tentukan kategori. - Tiap kategori yang sama bisa jadi tema - Timeline untuk analisa data. pembahasan → diperhatikan		
6	17/12 '14	- Analisa : -	- Revisi Kategori & Tema	
7	29/12 '14	- Presentasi hasil	- Revisi sesuai presentasi	
8	30/12 '14	- Presentasi hasil	- Revisi Kategori & Tema, Presentasi hasil kualitatif & kuantitatif	
9	8/1 '14	Revisi sesuai masukan - Tambahkan tema terkait pelayanan - tambahkan tema terkait pelayanan	- Revisi pembahasan, idiom, page layout, dan gambar	

## LEMBAR KONSULTASI TESIS

Nama Mahasiswa : Maria Theresia

NIM : 1206303310

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Masukan Pembimbing	Tanda tangan
1.	22/10'14	Panduan wawancara	- Perbaiki wawancara pada partisipan 1 dan 2. - Gali lebih dalam tentang pengobatan yang dijalani dan dampak dari pengobatan. - Manfaatkan panduan dan fieldnote untuk fokus wawancara	
2.	31/10'14	Panduan wawancara : - Menggali tatacara pengobatan DM - Kepatuhan menjalani pengobatan didukung oleh faktor penghambat dan pendukung - Menggali jadwal harian responden selama menjalani pengobatan.		
3.	1/12'14	- Hasil transkrip verbatim → diperbaiki agar dapat ditentukan kategori → satu verbal + field note (respon verbal dan non verbal gabungkan ds fieldnote)		
4.	3/12'14	Analisa data → kategori berdasar inti yang ada dalam kalimat (lebih fokus jangan terlalu luas) Mencoba olah data pada 3 responden		
5	8/12'14	- Kategori sesuaikan ds inti pernyataan responden → sehingga tema lebih mengerucut - Lanjutkan dengan 10 partisipan - konsul analisa data ds pembimbing I.		

### LEMBAR KONSULTASI TESIS

Nama Mahasiswa : Maria Theresia  
 NIM : 1206303310

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Masalah Pembimbing	Tanda tangan
6.	22/12/14	Pertobatan tema fokus ke kategori dan kata kunci.		
7	8/1/14	Revisi bab III narasikan sesuai kenyataan & lakukan latihan wawancara dilakukan untuk memperbaiki kemampuan peneliti		
		Bab IV. Langkah analisis data dg. Colnisi yang telah dilakukan untuk mendapatkan tema.		

ANALISA DATA

PENGALAMAN PASIEN DIABETES MELIUS LANJUT USIA DALAM KEPATUHAN TERHADAP TERAPI HIPOGLIKEMI ORAL DAN INSULIN

NO	TEMA	KATEGORI	P	UNIT ANALISIS
1.	Self adjustment dalam pemberian obat DM	Waktu minum obat sesuai kebutuhan	P3	Ya...sama saja. Begitu mau makan ya obat kita makan. mau makan insulin kita suntikkan gitu Nggak lihat jam. kalau mau makan lihat jam lama-lama ya bosan. Mau makan lihat jam mau makan lihat jam, ya sudah perkiraan kita saja. Sudah ada rasa... kita makan aja (1.53)
			P4	Waktu itu pagi sore saja, nggak sehari 3 kali kok...waktu pertama ini. Tapi setelah kesini...ya sudah harus 3 kali setiap habis makan. Tapi kadang-kadang saya juga, makan itu nggak selalu 3 kali ya 3 kali...pokoknya kalau habis makan, kalau makannya hanya pagi sama sore ya siangnya nggak (1.58-59)
			P9	Jadi....ibu pernah mencoba itu, apa glucobay-nya minum...apa...dijajarkannya...eh setelah 1 sup makanan. (1.133-134) Tapi ya ibu mencoba saja....sekarang kava biasa lagi saja. (1.148)
			P10	Glucobay sama Glucophage, Glucophage apa...sehari cuma sekali pagi saja. Kalau Glucobay 2,3 kali (sambil mencoba mengingat). 1 1 sore sebelum makan, ya, paling setengah jam. (1.51) Ya itu saya bareng bareng saja (minum obat kencing manis) (1.54)
			P11	Iya...594 jeng Gara-gara saya minumnya dibelane belane...maksudnya ini, minumnya cuma pagi malam, pagi malam...naik jeng kadar gula darah ibu. Nah ibu akhir-akhir ini 3 kali rutin....ibu belang-belang minumnya (responden tertunduk saat menceritakan pengalaman tersebut) Iya, harusnya minum 3 kali, ibu minum 2 kali...bandel (sambil tersenyum malu-malu)
			P12	Ehh, obat suntik Glupatic, obat minum Glucobay. Obatnya minumnya sesudah makan (1.57). Iya....suntiknya sebelum makan (1.59)

				P7	Hanya kadang-kadang bapak suka kalau ada halangan ini...suka didobelin, misalkan harusnya sehari 3 kali, wah ini nggak keburu bapak 2 saia langesung gitu misalkan. Harusnya 3 kali. Ya misalkan obat khusus, enla atau apa yang harusnya ini...wah, bapak nggak keburu nih makan obat ini nanti...bapak minum saia duluan atau belakngan 2 kali gitu. Misalkan yang tidak diminum saatnya, bapak selessinya itu tadi ..jadi didobelin saia, pokoknya vane pentine istahnya minum dipakat gitu. (1.218-222)
2.	Self control dengan penyuntikan insulin	Dosis penyuntikan insulin sesuai dengan kebutuhan	Dosis penyuntikan insulin sesuai dengan kebutuhan	P6	Nggak... Nah kalau ngedrop, sering juga kalau ngedrop. Kalau ngedrop suntikan sava kurang. Lama-lama itu... kalau ngedrop langesung sampai 70. Itu badan sudah nggak enak sampai semeteran. (1.135-136)
				P7	Itu kadang-kadang turun... apakah, apakah tidak seimbang. Memang pada waktu makan pagi kan bapak tetap disuntik. (1.93-94) Bahkan bapak suntik hanya 10, hijrup, disuruh 15 bapak suntik hanya 10. (1.96-97). Kira-kira makannya tidak terlalu banyak. (1.99)
			Jadwal penyuntikan insulin sesuai dengan kebutuhan	P6	Nah itu dia, kalau ada senam kadang-kadang kita nggak keburu itu. Kadang habis senam baru suntik, baru makan (1.150-151)
				P9	Pagi sama sore. Kalau Levamir ee... malam. Tapi kata dokter Yeyen "dok gimana saya... kalau kalau ini kan masak dibawa-bawa kalau ini. Ini saja...sava suka kalau subuh...habis sembahyang subuh kalau belum kerja gitu disuntik" Tapi ya... kata saya ....ee, ya kata ibu tapi malam malam apa sore...malam apa pagi juga kok kayaknya sama saia gitu. Pernah kan ibu nyuntik nih ahhh, nyoba malam, terusnya tambah pusing .. tambah pusing
				P12	ee...makan siangnya nggak tentu juga. Sava juga nggak tentu. Ada kalanya jam 14.00, bangun tidur, ada kalanya mau tidur. ....nggak tentu. Pola makan nggak teratur mbak... Adakalanya hanya 2 kali...perlu untuk suntik sama...suntik pagi sama suntik malam.
3.	Penyuntikan insulin memberikan harapan dalam mengelola kadar	Insulin memberikan kebebasan dari diet	Insulin memberikan kebebasan dari diet	P7	Lalu bapak... bapak tahun...30 November 2008, berat badan bapak 51 (kg) karena dietnya bapak terlalu itu ...nah bapak minta apa, ini suntik (wajah responden nampak menunjukkan kesungguhan hati untuk beralih dari obat antihiperkitemi

	gula darah			<p>oral ke insulin sambil mengganggu kepala)</p> <p>Iya, tapi ya itu...kadang-kadang sering tingeei itu...makanya sama dokter itu...          "dok badan saya kok kurus nih...sudah sekarang saya suntik saja"...wah gimana          orang lain nggak mau disuntik"...nggak pak....bapak ngasih obat ini"...nggak biar          merdeka"...merdeka apa"...merdeka makan"...lho, kok bisa merdeka          makan"...iya, kalau tingeei saya turunun, kalau rendah saya naikkan dengan          makan banyak"...(1.186-189)</p>
			P9	<p>Hm....Dapat obat minum terus, nah...baru jalan 2 tahun ini sudah Levemir sama          Humalog injeksi... ya itu juga kata dokter Yeyen ya..., bu katanya, biar bebas ya          makan katanya... disuntik saja obatnya</p>
	Rasa aman dengan penyuntikan insulin		P3	<p>Iya, ngerinya begitu. Kalau suntikan mah... nggak begitu...terlalu mengerikan.</p>
	Insulin membantu dalam mengontrol gula darah		P5	<p>Ya diminum saja. Kalau ini... baru 2 tahun ini kali pakai insulin. (1.21-22)          Karena pakai obat minum itu susah turunnya gula. Kalau sampai 240 lah paling          normal.(1.24-25)          itu ya...saya minum obat rutin. Jadi gula saya itu selama mendapatkan insulin          normal, di bawah 200 (149-150)</p>
			P6	<p>Ehmm, tahun berapa ya? Setahun yang lalu lah, baru 2 tahun ini kalau nggak salah          insulin. Karena mau ditambah obat lagi saya neagak mau, sudah pakai insulin gitu.          (1.71-73)</p>
			P7	<p>Dengan obat minum itu turun terus karena diet bapak keras. Nah, kalau sudah          disuntik, sudah begitu ketahuan naik bapak turunkan.</p>
			P9	<p>Karena enak makan dengan teman, tetangga 'ayo' gitu, jadi lupa daratan.          Nah itu kata dokter juga dulu makanya ditawarkan sama dokter Yeyen itu "dah bu          katanya, ini saja disuntik saja"...iya dah dok." Kata saya. "Biar ibu makan          katanya bebas"...apalagi iya dok ketemu, kondangan ketemu sama teman-teman,          terus ya, memang ketemunya baru sekarang dok...ya sudah diinjeksi saja. Ya, sampai          sekarang, baru 2 tahun</p>
4.	Masalah psikologis akibat terapi obat jangka panjang	Kejuhan menjalankan pengobatan	P1	<p>Ya, kadang-kadang nggak...anu kadang-kadang nggak doyan, muntah(1.40)          Lha iya, iya itu, dr. Indra itu kalau ngasih ya...nganthe mblenger aku mbak.(144-45)          Banyak kan, gedheg-gedheg kalau minum (1.51)</p>

			P6	<p>tercintanya obat aja 3 macam, terus kemarin mau ditambah 1 macam lagi. Pilih mana bu katanya obat apa insulin katanya, sudahlah insulin saja katanya kalau obat kan...takutnya terus kebanyakan, kadang-kadang memang nek juga sih minum obat. Saya kadang-kadang hmm rasanya kan...soalnya kan obatnya sudah...3 macam, terus nanti obat darah tingginya kan ada kan...sudah berapa macam itu. Pernah ibu sampai monek neak mau minum obat</p> <p>Jadi lihat obat itu sudah mau muntah...jenuh kali ya</p> <p>Sudah berapa tahun ya...5 tahunan ya...saking sudah sampai.... ya 5 tahunan, 3 tahun sudah bosan tuh. Sampai mual lihat obat itu</p> <p>Obat itu...saya juga pernah ragu-ragu, karena obat dari rumah sakit itu kan obat kimia. Apakah itu nanti tidak merusak ginjal atau apa begitu? (1.24-26)</p>
	Takut mengalami gangguan ginjal		P2	<p>Iya...tapi ada rasa, saya kadang-kadang...kita sampai lihat tuh.....karena kita lihat pemberian obat itu banyak. Giliran kita lihat obat itu ngeri,takutnya apa...kita makan obat terlalu banyak larinya terus ke ginjal.(1.131-132)</p>
			P3	<p>Ya ibu takutnya gitu, punya perasaan takut. Takutnya situ kalau kebanyakan makan obat takutnya ke ginjal.</p> <p>Ya nggak ada sih penghambatnya, cuma ya kalau lagi males "duh," kata saya "kok minum obat terus." Saya mah takutnya. Kata saya. Cuma ya kadang-kadang ya begitu....gitu. Ya hambatannya pikiran gitu</p> <p>Ya males, takutnya apa tuh... ginjal.</p>
			P9	<p>Kan ada yang bilang...bu Haji jensean banyak minum obat nanti ginjalnya rusak. (1.35-36)</p>
	Perasaan putus asa selama pengobatan		P11	<p>bisa normal. Cuma bisa nurunin aja...nurunin, nurunin. Ahhh... sejam dua jam turun, ntar naik lagi. Gitu terus, makanya saya puyeng kepala saya. Maka akhirnya kondisi saya merosot, nah itu. (1.69)</p>
			P3	<p>Ya...kita makan dulu terus minum, arep tak telen-telen situ(1.73)</p> <p>Sekali, kadang sehari neak, kadang sehari tak minum (1.75)</p> <p>Yo wis, pokok'e badan tetap besini situ (1.80)</p>
5.	Tidak menyadari dampak negatif dari ketidakpatuhan		P1	<p>Ya...kadang-kadang nggak pas diminum. Kadang-kadang sehari 2 kali, ya, sehari sekali.</p> <p>Saya tidak merasakan serius ....tapi yang jelas itu hanya lemah itu badannya.</p>
			P2	

			P4	<p>Ya...ya, kita istilahnya ya...masalah...kan tadi saya sudah bilang, Kalau saya itu belum minum obat, belum makan...merasakan lemes atau dimana itu ngeak ada. Pokoknya saya rutin kalau saya jam sekian itu harus makan, harus suntik, harus minum obat. Habis makan minum obat, begitu aja. Jadi ...ya yang dirasakan ya seperti ini saja keadaan saya. Jadi ngeak, ngeak...nantu habis makannya apa gimana...merasa lebih lemes atau lebih capek atau gimana ngeak, sebelum makan juga ngeak.</p> <p>Kayaknya ngeak ada ya efek untuk kesehatan saya itu apa lemes apa.... (1.130)</p>
		Tidak mengalami gangguan berarti saat melewatkan pengobatan	P4	<p>Ngeak...ngeak, saya ngeak sampai dirawat di rumah saja</p>
			P5	<p>Heemm...karena perer. Misal pagi sampai malam gitu kan...kita kan ngeak siap obat ya...ngeak bawa obat, nah itu... Tapi ngeak apa sih. Ngeak jadi masalah sih.</p>
6.	Pengaruh proses penemuan terhadap kemampuan self care pengobatan	Lupa membawa obat saat kegiatan luar rumah	P2	<p>Heehh...iya ini kesulitan, iya kelupaan. Umpama sudah terlanjur pergi dengan kawan waduh ngeak bawa obat, ya makan ya makan aja biasa gitu (1.72-73)</p>
			P4	<p>Terus saya gini...dok mohon maaf tadi karena obat suntiknya habis saya ngeak insulin sebelum makan...(1.105-106)</p> <p>Itu sebenarnya ngeak kehabisan jeng...itu jadi saya kesini bawa, tapi waktu ke rumah sakit saya ngeak bawa (1.115-116)</p>
			P6	<p>Ngeak itu...kecuali kalau pas kita pergi lupa ngeak bawa obat. Nah kita ngeak minum obat.</p>
			P12	<p>Ya...kalau saya ingat ya...saya makan. Tapi kalau sore sama pagi itu rutin...suntiknya juga rutin. Karena kalau siang kalau saya ingat...ya ngeak setiap hari lupa gitu ngeak...ya...kadang-kala suka lupa. (p.12; 1.108-111)</p>
		Keputusan mencari bentuk pengobatan yang lebih nyaman	P1	<p>Heehh...ngeak, aku ngeak mau dikasih suntikan. Nyuntik sendiri...ngeak mau, pak Indraka "sudahlah ibu dikasih suntikan gini". Ngeak mau pak, ngeak isa aku. Sudah obat itu, aku diet saja aku.</p>

Lampiran 11

**TRANSKRIP VERBATIM PARTISIPAN 1**

**PENGALAMAN PASIEN DIABETES MELITUS LANJUT USIA  
DALAM KEPATUHAN DAN MENJALANI *SELF CARE* TERHADAP  
TERAPI HIPOGLIKEMI ORAL DAN INSULIN**

<b>P</b>	<b>1</b>
----------	----------

Peneliti	1 2	Selamat pagi ibu..ehh,saya mau tanya-tanya pengalaman ibu selama ini menderita kencing manis ya bu?
Responden	3	ee..ya
Peneliti	4	ee..mungkin ibu bisa cerita pengalamannya ibu?
Responden	5	Keluhannya?
Peneliti	6 7 8	Dengan kondisi sakitnya ini dalam perawatannya? Mungkin ibu bisa cerita ada kesulitan nggak untuk ngra.., apa sudah tahu kalau kencing manis ada kesulitan nggak?
Responden	9 10 11	Saya.....saya nggak. Cuma kita kalau gulanya tinggi itu kita diet, makannya kita atur gitu. Kalau baik itu kita akan sedikit makannya gitu.
Peneliti	12	Nggak ada kesulitan berarti bu ya selama ini?
Responden	13	Nggak, nggak..(sambil menggelengkan kepala dengan pasti)
Peneliti	14	Selama merawat..?
Responden	15	Heem..nggak. hanya kita..,kita atur cara makan, pola makannya.
Peneliti	16	Jadi perawatannya selama ini?
Responden	17	Kita atur sendiri saja..keluhan apa kita rasakan sendiri gitu heem...
Peneliti	18 19 20	Ada yang berbeda nggak bu setelah..sebelum ibu sakit ini sama setelah sakit kira-kira? Mungkin aktivitas hariannya ada yang berubah atau perasaannya ibu yang berubah?
Responden	21 22	Perasaannya...ya nggak. Kadang kita rasa, kok rada nggak enak yo, kok lemes, ngantuk gitu lho mbak. Itu keluhannya
Peneliti	23 24	Nggak....nggak ada yang berubah bu ya selama ini untuk aktivitas hariannya?
Responden	25	Nggak..heeh. Cuma berubahnya karena kakinya jatuh kepleset..
Peneliti	26 27	Kira-kira apa yang..faktor apa yang mendukung bisa merawat diri sendiri itu?
Responden	28	Maksudnya?
Peneliti	29	Dengan sakitnya ini?
Responden	30	Ya..aku sendiri..tak kira-kira gitu.
Peneliti	31 32	Ehmm, apa namanya? Mungkin ada dukungan dari keluarga bisa merawat diri sendiri dengan kondisi sakitnya?
Responden	33 34	Anak-anak..bu'e, ibu dijaga pola makannya karena ibu kena stroke. Jangan makan sembarangan ya..itu anak-anak

Peneliti	35 36	Itu..waktu ibu apa namanya kena stroke itu, selama ini ibu minum obatnya bagaimana untuk kencing manisnya?
Responden	37	Ya..biasa. 1 kali, ada yang 3..3..1..1
Peneliti	38	Kalau boleh tahu apa nama obatnya?
Responden	33	Aduh lupa ya..
Peneliti	39	Obat minum semua ibu?
Responden	40	Ya..kadang-kadang nggak..anu kadang-kadang nggak doyan, muntah
Peneliti	41	Obat gulanya?
Responden	42	Ya..obat gulanya
Peneliti	43	oo..gitu
Responden	44 45	Lha iya..iya itu, dr.Indra itu kalau ngasih ya..ngantheek mblenger aku mbak.
Peneliti	46	Banyak soalnya ya?
Responden	47	Heemm..
Peneliti	48	Obat kencing manis...sama obat darah tinggi?
Responden	49	Heemm, banyak kan?
Peneliti	50	Iya
Responden	51	Banyak kan..gedheg-gedheg kalau minum
Peneliti	52	Itu kalau ibu ndhak minum obat, ada keluhan?
Responden	53	Yo nggak...
Peneliti	54 55	Oo...walaupun terlewatkan minum obat karena mualnya itu nggak ada?
Responden	56 57 58 59	Kayaknya mau balik, mau muntah lho mbak aku....bener. aku, aku ngombe obat'e kok arep muntah, ambu-ambunen aku ngono kuwi. Tapi ya aku diem aja nggak ngomong. Tapi yo kita jaga..ya ada turun, ada naik gitu
Peneliti	60	Oo..gitu
Responden	61 62 63 64	Heeh....malah aku bobot'e kemarin 55, ini 51 karena sakit gigi. Dicabut nggak boleh, PUSKESMAS nggak mau cabut, sini nggak mau cabut. Karena apa ada gulanya...heemm (sambil menunjukkan gigi geraham atas yang akan tanggal)
Peneliti	65	oo..iya uwil-uwil sudah
Responden	66 67 68	Jadi makannya nggak enak, makan apa-apa nggak enak. Makan bubur kadang-kadang gitu...jadi badan saya itu kurus....kurus nggak makan.
Peneliti	69	Tapi ini berarti obat minumnya masih minum sesuai?
Responden	70	Obat dari PUSKESMAS masih..obat gigi nggak tak minum
Peneliti	71 72	Lha obat kencing manisnya? 5 hari ini nggak bisa makan.....ibu minumnya obat gimana?
Responden	73	Ya....kita makan dulu terus minum, arep tak telen-telen gitu
Peneliti	74	Ooo..

Responden	75	<u>Sekali..kadang sehari nggak, kadang sehari tak minum</u>
Peneliti	76	Obat kencing manis?
Responden	77	Heemm..
Peneliti	78 79	Nggak ada rasa apa-apa ibu? Obat kencing manisnya diminum hari ini nggak, besok iya gitu?
Responden	80	<u>Yo wis..pokok'e badan tetap begini gitu</u>
Peneliti	81 82 83 84	Menurut ibu..kalau minum obat kencing manis yang harus rutin diminum seumur hidup, apa yang ibu rasakan..apa..menurut ibu seperti apa kalau harus minum obat kencing manis seumur hidup itu?
Responden	85 86	Ya..menurut saya nggak ada rasanya, biasa aja itu mbak Cuma kencing kadang merah gitu, kadang-kadang putih nggak mesti
Peneliti	87	Jadi ibu kalau minum obatnya apa dilewati itu karena apa kira-kira
	88	ibu?
Responden	89	Keluhannya?
Peneliti	90	Penyebabnya melewatkan jadwal minum obat?
Responden	91 92	Soal'e apa, aku..eengg kadang pagi kadang siang nggak tak minum. Itu soal'e makannya kudu muntah
Peneliti	93	Minum obat rasanya mau muntah?
Responden	94 95	Heemm..kayak obat yang baunya haduuhh duhh, bener-bener deh mau muntah gitu.
Peneliti	96 97	Kalau boleh tahu..apa, bagaimana caranya ibu jalani pengobatan ini disesuaikan dengan dietnya atau olahraganya mungkin?
Responden	98	Aku nggak pernah olahraga.
Peneliti	99	Jalan kaki mungkin?
Responden	100	Nggak pernah, karena sakit kaki ini
Peneliti	101 102 103 104	oo..gitu. Kalau pas ibu...gulanya tinggi tahu apa..kencingnya terlalu manis, kan dirubung semut bu ya..itu apa ibu..apa yang ibu lakukan kalau tahu pas gulanya tinggi?
Responden	105 106 107	Gulanya tinggi ya...tak lihat thok, terus...nah, kita nggak makan Macam-macam. Kadang bapak'e "kamu kok nggawe sirup terus?" "Wis ben, kepingin kok pak'e aku.."hehehe..
Peneliti	108	Masih minum sirup ibu?
Responden	109	Kadang Tropicana
Peneliti	110	oo...Tropicana
Responden	111	Sirup Tropicana..heeh. kadang-kadang nek yo..bikin dikit kepingin gawe kopi gitu. jarang mbak, hanya nek kepingin gitu.
Peneliti	112	Berarti ibu..kalau pas gulanya tinggi, ibu porsi makannya?
Responden	113	Ya biasa sedikit. Karena makannya sedikit.
Peneliti	114	Oh, memang sedikit..

Responden	115 116	Jauh perbedaannya...heeh, memang jauh perbedaannya. Paling sak enthong gitu.
Peneliti	117	Heemm, sekali makan ya bu
Responden	118	Heeh..
Peneliti	119	Tapi makannya berapa kali ibu?
Responden	120	Ya 3 kali..
Peneliti	121	3 kali..tetap ya?
Responden	122	Heemm...kadang-kadang 2 kali
Peneliti	123 124	Menurut ibu, apa sih harapannya buat kita para perawat? Kira-kira masukan buat kita biar ibu patuh minum obat?
Responden	125	Gimana ya mbak..sayane (responden tersenyum). Ya, nggak tahu aku
Peneliti	126	Baik ibu..itu saja dulu..terimakasih untuk waktunya.
Responden	127	Iya.terimakasih..sama-sama. Maturnuwun



**TRANSKRIP VERBATIM PARTISIPAN**  
**PENGALAMAN PASIEN DIABETES MELITUS LANJUT USIA**  
**DALAM KEPATUHAN DAN MENJALANI *SELF CARE***  
**TERHADAP TERAPI HIPOGLIKEMI ORAL DAN INSULIN**

<b>P</b>	<b>2</b>
----------	----------

Peneliti	1	Selamat pagi bapak
Responden	2	Selamat pagi
Peneliti	3 4 5	Saya Arie, mahasiswa keperawatan. Sesuai dengan perjanjian kita, Bapak akan membagi pengalaman bapak selama menjalankan pengobatan untuk kencing manis bapak ya..
Responden	6	Iya..
Peneliti	7 8 9	Ehh....gini bapak. Bagaimana sih pengalaman bapak selama ini untuk merawat kencing manis. Mungkin bapak bisa berbagi pengalaman ke saya?
Responden	10	Dalam perawatannya?
Peneliti	11	Ya..
Responden	12 13 14 15 16 17	Dalam perawatannya saya katakan 4 hal. Pertama kita harus banyak membaca tentang Diabet atau kencing manis, karena kalau nggak Begitu kita nggak tahu. Terus yang kedua kita harus diet, diet itu artinya kita sudah ada ketentuan bahwa kalau pagi sekian gram nasi, siang sekian dan sore sekian itu. Saya nggak hafal, tapi catatannya ada itu..itu ya. Itu dulu saya diajari di RS Haji.
Peneliti	18	Hmm..
Responden	19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31	Terus yang kedua....yang ketiga. Itu tadi yang kedua ya..yang ketiga kita harus olahraga. Olahraga itu diharapkan setiap olahraga itu minimal ½ jam sampai keluar keringat. Yang bagus untuk saya.... Ya..jalan kaki maupun naik sepeda. Itu manfaatnya bisa kita rasakan badan tidak pernah kaku-kaku istilahnya itu, jadi biasa aja. <u>Ini..ini hasilnya olahraga. Terus yang keempat adalah obat. Obat itu saya juga pernah ragu-ragu, karena obat dari rumah sakit itu kan obat kimia. Apakah itu nanti tidak merusak ginjal atau apa begitu?</u> Terus ada yang menyarankan itu sudah diukur, jadi asalkan jangan lepas minum air putih. Jadi minum air putih yang sebanyak-banyaknya. Yang saya laksanakan, bangun pagi sebelum ke kamar mandi saya sudah minum air putih, minimal ya ½ liter lah gitu.. 1 gelas istilahnya begitu.
Peneliti	32 33	Ada kesulitan nggak pak untuk mengikuti jadwal makannya, terus pengobatannya selama ini..selama ini yang bapak jalani?
Responden	34 35 36	Saya dulu memang senang makan manis-manis, jadi kesulitannya untuk menghindari manis itu juga perjuangan gitu. Jadi akhirnya ada obat seperti yang.....itu yang jagung itu apa namanya?
Peneliti	37	Tropicana?
Responden	38	Haah...Tropicana itu. Jadi saya sirup itu Tropicana, aa..minum the

	39 40	maupun kopi juga Tropicana, pake Tropicana itu. Jadi itu kita lak- sanakan, tapi kadang-kadang masih campuran juga gula biasa haha
Peneliti	41 42 43	Kalau untuk obat mungkin bapak, dulunya nggak sakit..nggak pernah minum obat, terus sekarang sakit harus minum obat rutin, ada kesulitan yang bapak alami untuk menyesuaikan dengan
	44	mungkin aktivitas bapak? Kira-kira...
Responden	45 46 47 48 49	Itu biasanya..kesulitannya, kalau kita dalam pergaulan. Kan kita.. sudah di..melaksanakan diet makan 3 kali..tapi kan kita kadang- kadang ada undangan yang harus makan prasmanan..ya mungkin masak nggak, tapi terus kawan yang lain terus mengatakan ahh... itu nggak tiap hari. Hahaha...
Peneliti	50	Kalau ada undangan agak susah ya pak?
Responden	51 52 53 54	Maka saya tadi, saya tunjukkan. Saya bawa obat itu, seandainya nantinya macet di jalan entah kesiangan atau telat dan maklumlah Jakar- ta macet. Ya..kita kalau mau makan di restoran ya obatnya itu sudah ada, sudah saya sediakan (sambil menunjukkan tas obatnya)
Peneliti	55	Hmm..
Responden	56 57	Tadi sudah sa...ada disini obatnya (sambil menunjukkan tas pribadi- nya)
Peneliti	58 59	Nggak ada yang berbeda kira-kira pak, apa..aktivitas harian bapak atau..ini dengan kondisi sakit?
Responden	60 61 62 63	Sebetulnya dengan kondisi sakit Diabet itu saya juga percaya.... yakin sebetulnya tidak ada....soal aktivitas itu sebetulnya sama dengan tidak sakit. Hanya kita itu...sekarang itu menjaga, agar jangan gula darah itu naik kan begitu saja.
Peneliti	64 65	Itu faktor pendukungnya bapak untuk.....apa, bisa menjalankan pengobatan dengan baik itu apa? Dari bapak sendiri?
Responden	66 67 68 69	Ya itu...saya, karena saya disamping.....kan ada kegiatan-kegiatan yang harus kita laksanakan. Saya terus terang saja, pada waktu itu menjadi ketua masjid. Jadi kan banyak pekerjaan itu.....saya kan harus selalu fit, sehat..apalagi mau ceramah, apa begitu
Peneliti	70 71	Jadi..ee..jadi apa ini bapak..selama ini minum obatnya agak kurang teratur itu karena mungkin ada pesta, ada ini..
Responden	72 73 74 75 76 77	Heehh...iya ini kesulitan, iya kelupaan. Umpama sudah terlanjur pergi dengan kawan waduh nggak bawa obat, ya makan ya makan aja biasa gitu. Kadang-kadang nggak..nggak...kalau lewat nggak saya makan. <u>Jadi mestinya 3 kali kadang-kadang sekali gitu.</u> Terutama obat-obat yang ini seperti Simvastatin itu kan kolesterol, terus..sakit, sakit ini..itu..?
Peneliti	78	Menurut pendapat bapak dengan harus minum obat ini seumur

	79	hidup itu apa? Kira-kira....
Responden	80 81	Berdasarkan pengalaman saya..saya punya keyakinan karena Allah memberikan penyakit mesti ada obatnya gitu.
Peneliti	82 83 84 85	Terus kalau boleh tahu bapak... gimana sih caranya bapak eee... menyesuaikan antara pengobatan kencing manis, olahraga sama dietnya yang harus seumur hidup bapak jalani. Menurut pendapat bapak kira-kira apa?
Responden	86 87 88 89 90 91	Saya itu kan..ya namanya kita akan bagaimana menunjukkan nasehat dokter itu kan ya harus kita laksanakan. Dan sudah dinyatakan bahwa kencing manis itu tidak akan sembuh..tapi tidak berbahaya asalkan bisa memelihara kan begitu. Memelihara kenaikan gula darah ini lho. Karena itu satu-satunya jalan....supaya kegiatan kita tidak terhalang apa aja..ya itu kita harus kita laksanakan semua, dan
	92 93 94 95 96 97 98	kalau kita berobat di sini di Rumah Sakit, kemudian hasilnya bagus wow....itu senangnya bukan main. Sama dengan cita-cita dokter, dokter kan juga begitu supaya pasiennya baik ya tho. Jadi kalau dokter..lho kok begini..meski begitu, kalau dokter Indraka kan begitu. Kok mesti begini..ooo kemarin begini dok, biar. Saya kan Lebaran Biarin bulan ini begitu karena saya bebas makan.. Lebaran apa aja ... Ooo, iyo, iyo. Begitu dr.Indraka itu..
Peneliti	99	Ooo.., pas lebaran kemarin gulanya..
Responden	100	Heeh..suka begitu naik ini, naik ini, naik ini semuanya...
Peneliti	101	Obatnya masih minum?
Responden	102	Ya..kadang-kadang nggak bisa pas diminum
Peneliti	103	Ooo..begitu ceritanya.
Responden	104	Kadang-kadang sehari 2 kali, ya..sehari sekali. Ya waktu.....dan
Peneliti	105 106 107 108 109 110 111	Makanannya kan macem-macem. Dan rata-rata ya..saya tadi..... Pernah ya...saya berdiri di took makanan di Pondok Gede di mall itu....makanan yang luas ini, saya teliti satu saja nggak ada makanan yang nggak pakai gula..coba kan, berat itu. Wahh.....saya mau itu nggak boleh, mau itu nggak boleh. Iya...karena semua itu ya...ada mungkin satu atau dua aja yang nggak pakai gula itu, tapi yang kita nggak senang..yang kita senengi, nah itu..(sambil tersenyum)
Peneliti	112 113	Terus kalau pas gulanya tinggi itu bapak..apa keluhannya bapak? yang bapak rasakan?
Responden	114 115	Saya tidak begitu merasakan serius..tapi yang jelas itu hanya lemah itu badannya..
Peneliti	116	Badannya lemes..
Responden	117 118	Iya..kalau gulanya drop, ya itu tadi tandanya malah saya hafal. Jadi kalau sudah keluar keringat dingin
Peneliti	119	Keringat dingin...

Responden	120	Keringat dingin terus saya agak menggigil gitu..lha wah ini..
	121	Itu langsung kita kasih minum teh manis, langsung hilang..
Peneliti	122	Kok bisa drop itu kenapa ya bapak? Kira-kira..
Responden	123	Ya itu..minumnya
Peneliti	124	Minumnya obat...apa?
Responden	125	Minumnya..makanannya, makan dengan minum obat terlalu...
	126	Jadi gini, kita kan harus seimbang. Sudah dinyatakan sekian gram
	127	nasi ya...umpamanya kita hanya... karena makan nggak enak, ini
	128	yang sering..kita makan nggak enak..kita makan sedikit tapi obatnya
	129	tetap. Itu bisa drop...
Peneliti	130	Bapak malah pernah ngalami drop gulanya daripada ini ya...
	131	gulanya tinggi ya?
Responden	132	Anu...sering malahan itu, sering drop.
Peneliti	133	Terus kalau yang kemarin-kemarin pas gulanya bapak tinggi..untuk
	134	apa...mengatasinya bapak apa..pakai apa?
Responden	135	Usaha ya..kalau gula itu yang jelas kita..minum yang manis-manis
	136	nggak...
Peneliti	137	Baik bapak sementara itu saja..terimakasih buat bantuannya
Responden	138	Mudah-mudahan nanti berhasil sekolahnya



**TRANSKRIP VERBATIM PARTISIPAN 3**

PENGALAMAN PASIEN DIABETES MELITUS LANJUT USIA  
DALAM KEPATUHAN DAN MENJALANI *SELF CARE*  
TERHADAP TERAPI HIPOGLIKEMI ORAL DAN INSULIN

P	3
---	---

Peneliti	1	Selamat pagi bapak, saya Arie mahasiswa keperawatan.
Responden	2	Siapa? Arie
Peneliti	3 4 5	Arie nama saya...iya. Saya ingin tahu pengalaman bapak selama ini menjalankan pengobatan tentang kencing manis. Boleh minta waktunya bapak ya?
Responden	6	Iya..
Peneliti	7 8 9	Baik...untuk pertanyaan pertama ini bapak...eee, bagaimana sih pengalaman bapak selama ini dalam menjalankan pengobatan untuk kencing manisnya. Mungkin ada kesulitan atau...?
Responden	10 11 12 13	Saya rasa kesulitannya untuk kencing manis hanya ulah makan. Kadang kadang kita pingin makan itu, tapi karena nggak boleh sama dokter ya..kita tahan-tahan aja gitu ya. Heeh..jadi saya nggak makan, atau saya nggak minum gitu
Peneliti	14	Tapi bapak tahu harusnya dietnya seberapa untuk kencing manis?
Responden	15 16 17	Saya tahu bahwa ini pesan dari dokter, ini jangan dimakan..ini jangan diminum. Tapi kadang-kadang kita pingin...mau, ya kadang kadang kita coba juga sedikit-sedikit gitu
Peneliti	18 19 20	Kira-kira ada yang berubah nggak pak, dulu waktu masih sehat nggak ada kencing manis, nggak harus ngikutin obat rutin, nggak harus diet gitu dengan sekarang kondisi sakit. Kira-kira?
Responden	21 22 23 24 25 26 27 28 29	Wah, ya beda jauh. Dulu waktu belum ada kencing manis saya waktu belum pension itu saya rasa badan itu juga istilahnya nggak terasa apa-apa. Ya.....rasanya kita makan kita berasa.....mekar badan kita, apalagi makan dengan makan yang kita rasa pingin..terus kita makan rasanya enak. Tapi selama kencing manis dilarang dokter kita makan akhirnya kita pikirkan jangan sampai naik.....jangan sampai naik, akibatnya begitu kita periksa akibatnya naik. Ya...bagi saya kadang-kadang bagi saya begitu naik, diri saya sendiri rasanya begitu kaget. Makanya saya jarang-jarang kontrol.
Peneliti	30	oo..gitu
Responden	31 32	Karena saya mengingat kalau naik...diri saya tekkk..kayak terasa saya down badan saya gitu.
Peneliti	33	Memang keluhannya apa bapak kalau kadar gula darahnya naik?
Responden	34	Kalau gulanya naik...pusing kepala, mata agak remang-remang gitu
Peneliti	35	oo..gitu
Responden	36	Iya..terus sama pusing. Nah..gitulah..saya..badan...
Peneliti	37	Terus..bapak untuk apa..mengatasi kalau gula darahnya naik itu apa?

Responden	38 39 40 41	Ya..kita harus secepatnya ya makan obat, kita makan obat. Apa kita pikir sudah suntik atau belum. Ya....itu satu satunya jalan, ya kita istilahnya karena ada kita siap obat..ada di rumah ya kita minum obat yang dokter berikan..
Peneliti	42	oo..gitu
Responden	43	Gitu..
Peneliti	44	Obatnya apa bapak kalau ingat bapak kira-kira?
Responden	45	Apanya?
Peneliti	46	Obat untuk kencing manisnya apa saja?
Responden	47	Yang sekarang Glibenclamid, Metformin
Peneliti	48	Glibenclamidnya sehari berapa kali kalau boleh tahu bapak ?
Responden	49	3 kali kalau nggak salah
Peneliti	50	Ooo...3 kali. Minumnya ?
Responden	51	1-1-1
Peneliti	52	Eeehhh...Sebelum makan atau setelah makan itu?
Responden	53	Sebelum makan..
Peneliti	54	Berapa lama kira-kira bapak?
Responden	55	Apanya?
Peneliti	56	Berapa menit sebelum makan untuk minum obatnya?
Responden	57 58 59	Ya....sebelum anu, dibawah 5 menit lah kita makan. kita makan obat dulu..rasanya ini baru ini kita... ya ada rasa kita sendiri...ahhh, baru kita makan
Peneliti	60 61	Ooo...gitu ya Terus...selain obat Glibenclamid
Responden	62 63	Wahh..makanya saya lupa. Obatnya saya nggak bawa sih soalnya, di rumah ada beberapa macam obat itu soalnya
Peneliti	64	oo...gitu. Eee..kalau untuk obat suntiknya bapak kira-kira hafal
Responden	65	Apa...ya itu saja insulin saja Lantus
Peneliti	66	oo...Insulin sama Lantus
Responden	67	Heehhh....pagi 15, ehhehhh esok... pagi 20, sore 15 mili..gitu
Peneliti	68	Pagi untuk insulinnya 20...sorenya 15 untuk insulin
Responden	69	Iya...heeh
Peneliti	70 71	Ooo...gitu. Itu diberikan berapa lama sebelum makan bapak, kalau boleh tahu?
Responden	72 73	Ya...sama saja. Begitu mau makan ya obat kita makan, mau makan insulin kita suntikkan gitu
Peneliti	74	Ooo...suntik dulu baru rasa enak terus makan
Responden	75	Ya...makan
Peneliti	76	Nggak lihat jam tapi bapak ya?
Responden	77 78	Nggak lihat jam, kalau mau makan lihat jam lama-lama ya bosan. Mau makan lihat jam mau makan lihat jam, ya sudah perkiraan kita

	79	saja. <u>Sudah ada rasa... kita makan aja</u>
Peneliti	80	Mulai kapan itu bapak dapat suntikannya?
Responden	81	Ohhh...mulai saya... selama saya kena gula.
Peneliti	82	Ooo, bapak kena gulanya tahun berapa berarti?
Responden	83	Gulanya..tahun, saya kalau nggak salah tahun 1997
Peneliti	84	Itu masih aktif..?
Responden	85	Saya masih aktif itu. Saya juga nggak tahu kalau...bahwa saya kena
	86	gula.
Peneliti	87	Ooo...gitu
Responden	88	Cuma waktu itu badan saya kelihatannya agak mengurus. Terus saya
	89	dikonsulkan ke dokter. penyakit dalam, oleh dokter kamu coba
	90	periksa lab. Kasih pengantar oleh dokter..ya, begitu dibilang besok
	91	ya...saya periksa. Baru saya ketahuan kena penyakit gula. Diri saya
	92	begitu tahu penyakit gula, kan gula hanya satu normal sehingga bisa
	93	normal. <u>Cuma bisa nurunin aja.....nurunin, nurunin. Ahhh.....sejam</u>
	94	<u>dua jam turun, ntar naik lagi. Gitu terus, makanya saya puyeng</u>
	95	<u>kepala saya. Maka akhirnya kondisi saya merosot....nah itu.</u>
Peneliti	96	Kira-kira apa ya pak sebabnya kok bisa naik gula darahnya?
Responden	97	Ya..nggak tahu. Satu katanya penyakit ini karena ulah makanan kan..
	98	kedua katanya pikiran ya..... kadang-kadang saya juga kepikiran.
	99	Namanya juga manusia hidup semua juga kan punya pikiran.....
	100	apa yang pikirkan. Tapi pikiran yang nggak nggak sih nggak. Tapi ya
	101	itu..ketenangan, tapi saya pikir apa ya..saya bilang ya... itu obat terus.
	102	Akhirnya dikonsulkan ke dokter Suryantini dulu, karena dokter
	103	Suryantini datangnya siang-siang. Saya ke sini langsung ditangani
	104	dr.Indraka. dr.Indraka langsung menangani waktu saya opname
	105	kemarin. Nah....sekarang saya mau kontrol setelah opname.
Peneliti	106	Itu..waktu kemarin opname karena gulanya turun kenapa ya?
Responden	107	Drop...itu salah saya, mungkin saya makan ininya..makan obatnya
	108	nggak teratur. Pagi sarapan ..... nasi ya
Peneliti	109	Oooo...berarti makan nasi
Responden	110	Makan nasi..terus saya makan obat..
Peneliti	111	Obat minumnya itu yang glibenclamid?
Responden	112	Ya..yang macem-macem itu juga suntikan. Terus siang saya nggak
	113	makan nasi, karena rasanya kenyang aja gitu
Peneliti	114	Ooo.....masih penuh perutnya rasanya?
Responden	115	Saya makan obat
Peneliti	116	Ooo...obatnya tetep minum?
Responden	117	Minum obat
Peneliti	118	Ooo...nggak suntik kan siang itu, cuma obat minum aja
Responden	119	Ya...Terus sore kira-kira maghrib saya makan....habis adzar deh itu,

	120	kira-kira jam 4an kita makan. Minum obatnya habis maghrib
Peneliti	121 122 123	Ooo.....makannya jam 4, tapi minumnya obat habis maghrib oooo, gitu.... Pernah nggak sebelumnya bapak gulanya drop itu? Sebelum yang opname itu..
Responden	124	Baru itu...baru kali itu
Peneliti	125	Malah sering kali gulanya naik gitu?
Responden	126 127 128	Dulu malah belum pernah drop, baru kali itu yang namanya naik. Makanya kesalahan saya hanya satu yang saya pikir, belum makan saya sudah makan obat...nah itu
Peneliti	129 130	Itu waktu itu kenapa pak, kok makan jam 16.00 terus minum obatnya jam 18.00. akhirnya sampai drop gulanya?
Responden	131 132 133 134	Itu sangking kagak pingin makan. Nggak pingin makan, rasa perut kenyang aja gitu. Nggak pingin makan, biasanya sedikit itu saya makan. Ini nggak..emang hawa makan itu...saya nggak pingin makan, soalnya kondisi badan rasa dah kliyang kliyeng gitu.
Peneliti	135 136	Terus..menurut bapak sebetulnya minum obat kencing manis itu yang benar seperti apa bapak kalau boleh tahu?
Responden	137 138 139 140 141	Waduhhh....saya nggak bisa bilang. Makanya saya bilang obat ini saya minum...obat itu saya. Kenapa turunnya lambat amat, kalau naik kok cepet amat. Gitu...kita minum sedikit aja sudah....makan sedikit aja...sudah naik. Tapi kalau obat kita makan sehari 1 tablet turunnya lambat banget. Kebanyakan mudah naiknya daripada turunnya.
Peneliti	142	oo..gitu
Responden	143	Ya..
Peneliti	144	Walaupun sudah jaga makan?
Responden	145 146 147 148 149	Iya..padahal saya sudah jaga apa..apalagi di rumah, saya maka dikasih rebus-rebusan. Sayur..sayur putih nggak pakai santan, sayur bayam sama timun sama tahu. Sayur sayur yang bersantan begitu...apalagi makan makan yang kayak nasi Padang gitu... sama istri saya sudah nggak boleh..
Peneliti	150 151 152	Menurut bapak yang sudah lumayan berumur bapak ya...ada nggak sih kesulitan untuk mengikuti jadwal pengobatan dengan benar untuk obat minum sama insulinnya?
Responden	153	Bagaimana?
Peneliti	154 155 156 157 158 159	Kan..bapak sudah mulai nambah usianya gitu kan pak ya, sudah obat berumur gitu. Ada nggak kesulitan untuk..untuk menjalankan pengobatan kencing manis ini secara benar gitu lho bapak. Minum dengan benar gitu...kesulitan untuk pengobatan secara mandiri sih, nggak perlu bantuan orang lain...saya bisa sendiri gitu. Ada kesulitan nggak kira-kira karena usia
Responden	160	Nggak ada sih.....nggak ada kesulitan sih. Obat ya....saya sudah

	161	diberikan oleh ASKES.
Peneliti	162	Oooo...obat sudah dapat, tinggal minum dengan rutin gitu.
Responden	163 164 165 166	Iya.... tapi ada rasa, saya kadang-kadang ...kita sampai lihat tuh.... karena kita lihat pemberian obat itu banyak. Giliran kita lihat obat itu <u>ngeri...takutnya apa.....kita makan obat terlalu banyak larinya</u> <u>terus ke ginjal.</u>
Peneliti	167	Ooo...gitu.
Responden	168 169 170 171	<u>Iya..ngernya begitu. Kalau suntikan mah... nggak begitu ...terlalu</u> <u>mengerikan. Obatnya juga lumayan ..lumayan gede banget, ada yang</u> <u>satu sampai dipotong dua begitu. Kita minum sampai disini rasanya</u> <u>ngeri</u> (sambil menunjukkan tenggorokan yang rasanya sulit menelan).
Peneliti	172	Susah ya pak untuk minum obatnya?
Responden	173	Susah...iya
Peneliti	174 175	Memang bapak dapat obat kencing manis sama apa lagi bapak? Ada sakit apa lagi?
Responden	176	Hanya kencing manis saja
Peneliti	177 178 179	Ooo..gitu. kalau boleh tahu..buat apa sih saya minum obat dengan benar ini bapak. Menurut pendapat bapak? Tujuan minum obat kencing manis dengan benar itu apa kira-kira menurut bapak?
Responden	180 181 182 183 184	Ya benar apa ya? Bingung saya, habis kebanyakan obat tuh dah.... malah ada minum ramu-ramuan yang dikasih tahu orang-orang lain harus minum ini harus minum ini. Tapi saya rasakan kadang- kadang ya begitu begitu juga, belum saya berobat ke luar luar saya ini, harus ke ini ke ini, harus bikin ini bikin itu.Makanya saya bilang bodoh ah..
	185 186	Kalau kita istilahnya ini mah...sudah putus asa sakit gula. Ya kalau kita kurang-kurang sabar, kalau nggak punya iman mah sudah...
Peneliti	187 188	Jadi kemarin minum obatnya agak tidak teratur itu karena tidak enak perutnya ya pak?
Responden	189	Iya...nggak enak perutnya, nggak enak perutnya
Peneliti	190	Sebelumnya pernah seperti ini bapak?
Responden	191	Apa apanya... gula?
Peneliti	192	Iya..sampai drop
Responden	193 194 195 196 197 198	Nggak..waktu masih aktif nggak. Pokoknya selama saya pensiun.. bulan Maret kemarin, mulai saya tuh yang payah, Maret kemarin. Kalau dulu mah masih..masih agak..badan saya masih agak lumayan. Kita juga masih agak bergairah gitu. Tapi Maret kemarin karena sering masuk rumah sakit, ya...rasanya kondisinya fisik saya rasa menurun sekali deh..
Peneliti	199	Kemarin Maret itu masuk karena sakit apa?
Responden	200	Ya..sakit gula..makanya itu..
Peneliti	201	Gulanya naik atau turun waktu itu bapak?

Responden	202	Naik..
Peneliti	203	oo..gitu, naik
Responden	204	Tapi gula saya belum sampai 500 sih
Peneliti	205	oo..gitu
Responden	206	Paling-paling 300 lebih dikit 400 begitu
Peneliti	207	Itu puasanya atau yang...?
Responden	208	Puasa..puasa itu..
Peneliti	209	oo..puasanya 300?
Responden	210 211 212 213 214 215 216	Iya....belum pernah sampai 500...belum pernah sih. Karena saya juga Makan apa itu...istilahnya ya...saya pikir dulu.aahh, boleh nggak saya makan, saya nggak makan gitu ya..... saya pikirkan dulu.... nggak langsung ahh makan.....makan s aja, saya nggak berani kalau nggak pingin banget saya masih bisa tahan... tapi di rumah saya makan bener-bener di....sama istri saya bener-bener istilahnya disiplin bener- bener dah..kalau nggak boleh..nggak boleh
Peneliti	217	Itu masuk sampai gulanya 300 itu kenapa ya pak?
Responden	218	Ya itu...pola makannya juga
Peneliti	219	Ooo..tapi obatnya sudah bener bapak minumnya?
Responden	220	Sudah bener makannya, makannya cuma agak enak sedikit makannya
Peneliti	221 222 223	Jadi faktor pendukungnya bapak untuk minum obat dengan benar itu kira-kira apa bapak? Agar bapak minum obat dengan benar dari diri Sendiri
Responden	224 225	Ya...faktor pendukungnya ya kadang-kadang kita ingat apa..... pemberian dari dokter.
Peneliti	226 227	Sarannya dari dokter..... Bapak ada...ikut olah raga rutin nggak?
Responden	228 229	Nah....saya memang saya salahnya disitu. Saya kadang-kadang waktu masih aktif saya juga jarang olahraga.
Peneliti	230	oo..gitu
Responden	231 232 233 234	Kalau dulu waktu masih anak muda memang saya sering adu bola... sepak bola istilahnya gitu. Selama saya berkeluarga memang sudah jarang...jarang dah istilahnya. Paling hanya jalan-jalan kaki muter- muter yang kayak gitu
Peneliti	235	Seminggu berapa kali itu bapak?
Responden	236	Seminggu ya kadang-kadang bisa 2 kali, 3 kali
Peneliti	237 238 239 240 241	Ooo...2 sampai kali Terus ada kesulitan nggak bapak dengan sakit ini sekarang...terus apa harus.....paling nggak kan orang kencing manis kan harus olahraga, dietnya, terus obatnya rutin minum itu....bapak bagaimana cara menjalankan pengobatannya?
Responden	242	Ya...saya kadang-kadang ya....habis makan... habis sarapan minum

	243	obat. Kadang-kadang saya juga keluar jalan-jalan... saya jalan, baru
	244	pulang saya istirahat, istirahat saya banyakin minum. Karena
	245	pengangguran sudah kan.....paling kita diam aja di rumah duduk
	246	duduk, paling-paling ada teman datang ya .....kita ngobrol-ngobrol.
	247	Heemmm..gitu aja sudah nggak ngapa-ngapain.
Peneliti	248	Terakhir ya bapak....dengan pengalaman bapak pernah minum obat
	249	gulanya naik dan harus opname....pernah juga gulanya drop karena
	250	minum obatnya salah...itu untuk kita perawat bapak ada saran nggak?
	251	Supaya nggak sampai terjadi kejadian seperti ini ke bapak kira-kira?
Responden	252	Saran saya.....sekarang itu saya ingatkan sekali bahwa kalau minum
	253	obat harus makan dulu atau makan dulu baru minum obat...jangan
	254	minum obat tapi nggak makan....oo, itu bahaya itu sudah. Itu sudah
	255	saya alami....heeh....karena itu bukan satu tablet yang kita minum ada
	256	macem-macem..ada 5 tablet lah yang kita minum
Peneliti	257	Ada saran buat kita?
Responden	258	Saran apa..
	259	Nggak ada...
Peneliti	260	Baik bapak terimakasih untuk waktunya
Responden	261	Sama-sama



**TRANSKRIP VERBATIM PARTISIPAN 4**

PENGALAMAN PASIEN DIABETES MELITUS LANJUT USIA  
DALAM KEPATUHAN DAN MENJALANI *SELF CARE*  
TERHADAP TERAPI HIPOGLIKEMI ORAL DAN INSULIN

P	4
---	---

Peneliti	1 2 3 4 5 6 7	Selamat pagi ibu..... Saya Arie mahasiswa keperawatan. Saya mau tahu pengalaman ibu selama menjalani pengobatan kencing manis. Boleh minta waktunya ya ibu? (Responden menggangguk) Ini pertanyaan pertama saya ibu. Ee..bagaimana pengalaman ibu untuk merawat kencing manis secara mandiri untuk pengobatannya?
Responden	8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18	Ya..saya hanya mengikuti petunjuk dokter... dan InsyaAllah soal ada.....larangan-larangan yang harus.... yang harus apa namanya saya lakukan itu InsyaAllah saya itu disiplin. Tapi ternyata hasilnya itu ya.... Tapi saya belum pernah gara-gara sakit gula itu mendapatkan perawatan. Perawatan itu satu kali karena katarak..heeh, dirawat itu. Tetapi soal penyakit saya apakah terlalu... gulanya terlalu tinggi atau penyakit yang lain.. kan saya memang ada asam uratnya, terus ada ya asam urat, kolesterol itu ya kadang-kadang tinggi. Tapi yang.... kalau hanya yang khusus karena penyakit gula itu belum pernah...
Peneliti	19 20	oo..memang kencing manisnya ibu mulai tahun berapa kalau boleh tahu? sakit kencing manisnya ini mulai tahun berapa?
Responden	21 22	Saya..tahun, ya kurang lebih tahun 1990. Heemmm...tahun 1990, waktu umur saya 42 tahun ketahuannya...ya
Peneliti	23	Waktu itu ibu dapat obat minum?
Responden	24 25	Ya...ya...tapi belum macem-macem obatnya waktu itu. Baru Gludepatic aja..nggak ada yang lain-lain
Peneliti	26	Gludepatic aja, sehari minumannya berapa kali?
Responden	27 28 29 30 31 32 33	Waktu itu pagi sore saja, nggak sehari 3 kali kok...waktu pertama ini. <u>Tapi setelah kesini...ya sudah, harus 3 kali setiap habis makan. Tapi kadang-kadang saya juga.. makan itu nggak selalu 3 kali ya. Jadi kadang-kadang kalau pagi sudah minum susu Anlene, atau ...kadang-kadang dikasih anakku susu merk Haji..itu. dah minum itu nanti jam 10 baru makan..</u>
Peneliti	34	Oooo.....pagi minum susu dulu, jam 10 baru makan.
Responden	35 36 37	Ya..itu saja, jam 10 baru makan. Nanti sore kira-kira 5 jam.. baru makan, kadang-kadang malam juga nggak. Makan buah...kalau nggak nggakdo sayur gitu

Peneliti	38	Tapi obat minumannya?
Responden	39	Ya tetap..
Peneliti	40	Yang pas makan itu saja tho? Kalau minum susu nggak tho
Responden	41	Nggak..
Peneliti	42	Jadi pagi itu sekitar jam 10
Responden	43	Hehhh...hanya...tapi yang dimakan hanya obat gula. Yang
	44	lainnya nggak
Peneliti	45	Ooo...gitu
Responden	46	Jadi yang rutin setiap habis makan itu obat gula
Peneliti	47	Obat untuk kencing manisnya.....yang Gludepatic itu.
	48	Gludepatic saja dapatnya...yang sekarang dapat apa saja ibu
	49	untuk kencing manisnya, obatnya?
Responden	50	Yang sekarang itu yang terakhir itu Metformin itu....
	51	Metformin ya..itu saja
Peneliti	52	Gludepaticnya masih minum nggak?
Responden	53	Nggak.....Makanya saya tadi sudah cerita, dulu itu sama
	54	dokter Yeyen sama dokter Mayorita dapat Gludepatic. ...
	55	Gludepatic. Sekarang sama dokter Indraaka dikasih
	56	Metformin itu.
Peneliti	57	Metformin...sehari diminum?
Responden	58	3 kali...pokoknya kalau habis makan, kalau makannya hanya
	59	<u>pagi sama sore ya siangnya nggak</u>
Peneliti	60	oo... gitu, setelah makan baru minum Metforminnya.
Responden	61	Heemmm..
Peneliti	62	Bisa semuanya mandiri ya bu untuk obatnya minum ya bu?
Responden	63	Bisa ..iya. saya dirumah juga sendiri sama cucu yang kelas 4
	64	SD itu
Peneliti	65	Kira-kira...yang.....yang apa ..faktor pendukung ibu bisa
	66	melakukan pengobatan untuk kencing manisnya secara
	67	mandiri itu apa? Faktor pendukung ibu ?
Responden	68	Ya saya punya niat... untuk ingin sembuh, ingin tetap
	69	sehat...gitu
Peneliti	70	Memang fungsinya obatnya kalau boleh tahu menurut ibu
	71	apa?
Responden	72	Nggak tahu ya...apa ya
Peneliti	73	Ibu minum rutin saja...yang penting sehat
Responden	74	Heemmm...menurut petunjuk dokter saja
Peneliti	75	Terus..untuk insulinnya, ibu dapat apa ya bu?
Responden	76	Apa ya...mono...mono...bawa tapi disimpan di rumah. Kan
	77	sekarang lagi ini nginep di anak di jalan penos situ...
	78	sekarang datang saya kesini kemarin pagi, terus semalam

	79 80	nginep karena sekarang aku ngadep ke dokter. Nanti sore Pulang
Peneliti	81	oo...gitu
Responden	82	Mono...mono apa ya?
Peneliti	83	Monotard?
Responden	84	Ha...bukan, Monomix atau apa gitu
Peneliti	85	Itu sehari berapa kali?
Responden	86	Hanya pagi sore
Peneliti	87 88	oo....hanya pagi sore saja. Berapa banyak ibu kira-kira dosisnya?
Responden	89 90	Ya itu...saya bilang barusan sekarang itu 40 40, pagi 40, sore 40
Peneliti	91	Ooo...gitu. Eee.....nggak ada ini ya bu ya, nggak pernah
	92 93	sampai ada...apa itu lewatnya obat untuk ibu dapat karena jadwal makannya saja berarti ya?
Responden	94	heemm...
Peneliti	95 96	Harusnya 3 kali, terpaksa 2 kali karena ibu makan cuma 2 kali gitu ya bu ya?
Responden	97	Heemmm...
Peneliti	98	Nggak ada kesulitan ya bu ya
Responden	99	Heemm...
Peneliti	100	Nggak pernah sampai gulanya naik atau turun?
Responden	101 102 103 104 105 106	Ya.. kadang-kadang. Ya buktinya.. bulan kemarin itu saya setelah puasa kalau nggak salah 176. Terus habis makan 200 berapa..dokter marah-marah lho lha ini sebelum ..waktu puasa bagus ....ini kok setelah makan kok jadi gini..... ini yang bingung. Terus saya gini...dok mohon maaf tadi karena obat <u>suntiknya habis saya nggak insulin sebelum makan</u>
Peneliti	107	oo...gitu.
Responden	108 109 110 111 112	Heemm...makanya kadang-kadang saya itu gini.. harusnya kan obat harusnya habis sebulan, buat suntik sebulan. Kadang-kadang saya itu di bagian apotik...bu ini kok sisa 2, ibu masih puasa terus ya. Itu gimana ya, supaya saya tetap sehat kata saya gitu. Bagian apotik itu dokter siapa itu...
Peneliti	113 114	Kok sampai kehabisan itu bagaimana ceritanya bu, sampai nggak berikan insulin?
Responden	115 116	<u>Itu sebenarnya nggak kehabisan jeng..itu jadi saya kesini bawa, tapi waktu ke rumah sakit saya nggak bawa</u>
Peneliti	117	oo..nggak bawa kelupaan
Responden	118	Ya...nggak bawa, ada kok di rumah anak saya. Cuma...
Peneliti	119	Baru kali itu saja yang lupa bu...nggak pernah sebelumnya

	120	sampai lewat lewat?
Responden	121	kenapa?
Peneliti	122 123	Nggak pernah ada kejadian sampai melewati pemberian insulin itu?
Responden	124 125 126 127 128	Ya..kalau kita kadang-kadang namanya kita manusia faktor lupa itu kan ada. Karena kita mungkin apa ya...terlalu grusa grusu. Kadang-kadang kita belum siap..bapaknya bilang cepat mi...sudah jam...ya, ntar dulu atuh kata saya. Orang dari tadi ngapain? Ya...saya bantu yang di dapur, kasihan
Peneliti	129	Kalau gulanya tinggi nggak ada keluhan bu?
Responden	130 131 132	Kayaknya nggak ada ya..efek untuk kesehatan saya itu apa lemes apa....Cuma gini, malah justru kalau saya sudah insulin terlambat makan itu, jadi gemetar keringat dingin
Peneliti	133	Kok...
Responden	134 135 136 137	Ya mungkin terlalu drop atau gimana.. kurang tahu. Kan itu benar-bener itu insulinnya itu fungsinya hebat untuk mencegah itu apa namanya... kita apa namanya nafsu makan memang benar-bener
Peneliti	138	Maksudnya?
Responden	139 140 141 142 143 144 145	Jadi gini, kalau saya sudah insulin kan harusnya 10 menit ya.....ya saya kelewat kadang-kadang ya saya tinggal apa sudah kelupaan gitu. Tahu-tahu sudah gemetar aja, lemes, keringat dingin gitu. Nah untuk memulihkan supaya saya itu menjadi sehat lagi gitu harus.. apa ya..minum manis kalau sudah terus dibuat tiduran. Kalau tidak istirahat itu terus... (responden menunjukkan seperti mau muntah).
Peneliti	146 147	Ibu...menurut ibu minum obat kencing manis yang benar itu harusnya seperti apa ibu kalau boleh tahu?
Responden	148	Maksudnya?
Peneliti	149 150 151 152	Caranya apa...caranya ibu mengikuti jadwal pengobatan ibu. kalau jam segini saya harus sudah minum obat, terus eee..makan setelah itu kan bu ya dan rutin sehari 3 kali itu, menurut ibu harusnya yang benar itu seperti apa?
Responden	153 154 155 156 157 158	Ya...ya, kita istilahnya ya...masalah..kan tadi saya sudah bilang. Kalau saya itu belum minum obat, belum makan... merasakan lemes atau gimana itu nggak ada. Pokoknya saya rutin kalau saya jam sekian itu harus makan, harus suntik, harus minum obat. Habis makan minum obat.. begitu aja.
Peneliti	159 160	Kira-kira ada nggak bu hambatannya untuk mengikuti pengobatan ini secara rutin dan benar?

Responden	161 162	Hambatannya...hambatannya ya ada...karena kita suka lupa itu tadi
Peneliti	170 171 172	Eee....gangguannya cuma gulanya sempat turun saja karena lupa untuk makan saja kan bu? Nggak pernah gulanya sampai tinggi banget sampai opname nggak pernah?
Responden	173	Ya...kalau puasa sampai 200
Peneliti	174	Gula darah puasa?
Responden	175 176 177 178 179 180 181 182 183 184 185	Puasa itu kadang-kadang sampai 200....terus kalau makan.. sehabis makan itu nggak pernah terlalu gede. Yang lalu itu karena kita nggak suntik, habis puasanya itu rendah tapi habis makannya tinggi itu karena nggak insulin itu...itu sangat, sangat mempengaruhi insulin itu untuk menurunkan kadar gula. Makanya kadang-kadang kan anak-anak atau suami, kalau belum siap makannya jangan suntik. Coba dicoba jangan suntik...ihhh, si aku sudah pernah nggak suntik makanya dr.Indraka marah-marah ngapain habis puasa normal. Dibilang kata beliau itu 154, 160 itu katanya normal kalau puasa. Tapi kalau saya nggak suntik dicoba makan itu
	186	tinggi, jadi itu bedanya hampir 100 lebih
Peneliti	187	Sementara itu saja ibu...terimakasih untuk waktunya
Responden	188	Baik ...mohon maaf kalau ada yang tidak sesuai ya



**TRANSKRIP VERBATIM PARTISIPAN 5**

PENGALAMAN PASIEN DIABETES MELITUS LANJUT USIA  
DALAM KEPATUHAN DAN MENJALANI *SELF CARE*  
TERHADAP TERAPI HIPOGLIKEMI ORAL DAN INSULIN

P	5
---	---

Peneliti	1	Selamat pagi ibu
Responden	2	Selamat pagi
Peneliti	3 4 5 6 7	Nama saya Arie, saya mahasiswa keperawatan saya sedang menyelesaikan tugas akhir untuk mencari pengalaman pasien-pasien yang sudah berumur yang mengalami kencing manis selama menjalankan pengobatan. Kalau boleh tahu bagaimana pengalaman ibu selama ini dalam menjalankan pengobatan?
Responden	8	Selama menjalankan pengobatan
Peneliti	9	Ya...dalam menjalankan pengobatan
Responden	10	Nggak ada masalah tuh..ya biasa biasa saja
Peneliti	11	Kalau boleh tahu mulai kapan ya ibu kena kencing manis?
Responden	12	Tahun 2003
Peneliti	13	Tahun 2003 mulai kencing manis
Responden	14	Umur saya 60 tahun kalau nggak salah waktu itu
Peneliti	15 16	oo..60 tahun. dapat obat apa waktu itu ibu, waktu pertama kali kena kencing manis
Responden	17	Obat...aduh lupa lagi saya
Peneliti	18	Lupa nama obatnya
Responden	19	Iya..
Peneliti	20	Itu obat minum saja?
Responden	21 22	Ya diminum saja. Kalau ini... ..baru 2 tahun ini kali pakai Insulin
Peneliti	23	Ooo, insulinnya baru 2 tahun. Kenapa ibu kok...pakai insulin?
Responden	24 25	Karena pakai obat minum itu susah turunnya gula. Kalau sampai 240 lah paling normal.
Peneliti	26	Itu kadar gula puasa atau setelah makan yang 240 itu?
Responden	26 27 28	Ya...yang setelah makan gitu. Jadi naiknya itu cepat, jadi biar rendah terus makan dikit saja. Sudah naik waktu minum obat Itu
Peneliti	29	Kalau boleh tahu itu ibu bagaimana cara minum obatnya?
Responden	30	Biasa.. padahal tiap 3 kali sehari.
Peneliti	31	Dapat obat minum sehari 3 kali
Responden	32	Heehh..pagi, siang,malam
Peneliti	33 34	Pagi, siang, malam. Itu minum obatnya ibu sebelum atau setelah makan?
Responden	35	Sebelum makan
Peneliti	36	Berapa menit sebelum makan?

Responden	37	5 menit kayaknya
Peneliti	38	Ooo...5 menit sebelum makan
Responden	39 40	Iya..kita dinginkan nasi apa itu..baru..kadang-kadang kita pakai beras merah juga, tapi susah juga itu
Peneliti	41	Untuk porsi makannya ibu tahu berapa banyak harusnya?
Responden	42	Nggak begitu banyak, pokoknya keisi aja gitu. Nggak..nggak
	43	sampai kenyang gitu...pokoknya kita kurangi gitu
Peneliti	44	Ada kira-kira satu enthong nggak ibu sekali makan kira-kira?
Responden	45	Ya...adalah segitu
Peneliti	46 47 48	Sekitar itu ya...obatnya 5 menit sebelumnya, terus ibu makan dengan porsi sekitar seenthong nasi ya. Terus ada jam untuk snack segala nggak ibu?
Responden	49 50 51 52	Ada .. kadang-kadang siang gitu. Kalau...kan makan pagi, nanti jam 12 baru makan lagi itu. Kadang-kadang itu minum jus...kalau sekarang, waktu itu nggak..saya makan biasa waktu pakai pil itu...makanya kali nggak turun
Peneliti	53	oo..makannya biasa, porsinya?
Responden	54 55	Hanya kurang porsinya, nggak seperti waktu masih sehat agak Dikurangi
Peneliti	56 57 58	oo....agak dikurangi dikit. Ada kesulitan nggak bu untuk minum obatnya dengan rutin sesuai jadwalnya, mungkin pernah melewati jadwalnya?
Responden	59 60 61	Pernah.. kadang-kadang kan, namanya sudah tua lupa ya kan kadang...apa saya sudah minum obat tadi malam atau belum gitu ...kadang-kadang lupa
Peneliti	62 63	Apa pernah mencoba pakai cara jam, alarm kah atau diletakkan di cepuk obat gitu?
Responden	64 65 66	Nggak...nggak pernah. Kadang-kadang cucu kalau ada, lagi nggak sekolah suka ngingatkan gitu. "Mbah sudah minum obat? " gitu..kalau itu lupa saya...
Peneliti	67	Pagi itu kalau minum obat jam berapa kira-kira ibu?
Responden	68 69 70	Pagi pagi sarapan jam 7 gitu, kita ya sebelum jam 7...jam 7 kurang kita minum obat dulu. Terus sudah itu baru obat yang lainnya...kan kadang-kadang ada obat darah tinggi
Peneliti	71	Ibu ada sakit darah tinggi juga selain kencing manis?
Responden	72	Ada...kadang-kadang
Peneliti	73	Ooo...kadang-kadang tinggi
Responden	74 75 76 77	Kadang-kadang...nggak, nggak terus tinggi. Ini tadi 140/80 agak naik, biasanya 120 terus tiap bulan. Ini kok agak naik, karena mungkin tadi baru jalan dari depan langsung tensi nggak istirahat dulu.

Peneliti	78	Pagi sarapan jam 7, siang..makan siang jam berapa ibu?
Responden	79	Habis sholat Dhuhur
Peneliti	80	Jam berapa ibu?
Responden	81	Jam 12.30
Peneliti	82	oo...12.30. Itu juga 5 menit sebelumnya sudah minum obat
	83	dulu untuk kencing manisnya ibu?
Responden	84	Ya..Terus kalau malam habis sholat maghrib.
Peneliti	85	Jam 18.00, 18.30 berarti ya bu?
Responden	86	Iya..habis sholat maghrib baru makan terus sikatan sudah
	87	nggak makan apa apa lagi
Peneliti	88	Itu mulai tahun 2003 itu ibu dapat obat minum, karena nggak
	89	ada perubahan kadar gula darahnya terus 2 tahun ini pakai
	90	Insulin
Responden	91	Ya.. pakai insulin sama dr.Mayorita. waktu sama dr. Indraka
	92	pakai pil terus
Peneliti	93	oo..
Responden	94	Saya kan pindah dokter....dr.Mayorita sekarang
Peneliti	95	Sekarang pakai insulin saja ibu? Ada obat minum untuk
	96	kencing manis?
Responden	97	Nggak ada...hanya kadang-kadang apa..ada darah tinggi saja
	98	dikasih.. sama itu saja
	99	Ini barusan diperiksa itu gula darahnya.....kan ke lab, saya
	100	jarang ke sini di lab...capek saya jauh kan. Jadi lab-nya disana
	101	Saja
Peneliti	102	Menurut ibu...mengapa saya harus minum rutin obat kencing
	103	manisnya? apa manfaatnya buat ibu?
Responden	104	Ya..biar sehat saja. Karena kita kalau nggak gitu..naiknya
	105	memang terasa sekali kalau nggak minum obat
Peneliti	106	Apa yang dirasakan ibu kalau pas gula darahnya tinggi?
Responden	107	Lemes..kalau naik gula darahnya kan lemes. Ngantuk terus
	108	Bawaannya
Peneliti	109	Pernah mengalami seperti itu?
Responden	110	Pernah..waktu yang tinggi itu
Peneliti	111	Sampai berapa kadar gulanya ibu?
Responden	112	Sampai 400 waktu itu
Peneliti	113	400an..badannya rasanya lemes gitu
Responden	114	Lemes..terus rasanya ingin minum saja, ngantuk saja bawaanya
Peneliti	115	Kira-kira apa ibu penyebabnya sampai ibu mengalami kadar
	116	gulanya tinggi?
Responden	117	Waktu itu anak saya meninggal kan. Jadi stress kan saya..jadi
	118	kita malas minum, makan

Peneliti	119	Ooo....makan nggak mau, minum nggak mau. Obatnya ?
Responden	120 121 122 123 124 125 126 127	Ya....malas minum obat. Karena anak saya yang pertama meninggal sakit apa....kanker paru-paru. Dirawat 2 bulan....di Pasar Rebo sebulan, saya kira kan....saya periksa katanya paru-paru, jadi saya bawa ke Pasar Rebo, tahunya nggak ada perubahan. Dari situ ke luar dikirim ke Persahabatan di USG di apa ....Scan. Tahunya kanker paru-paru di persahabatan dapat sebulan.... dia meninggal disana kanker paru-paru. Karena itulah saya malas minum obat sudah
Peneliti	128	Ooo....obat nggak minum, makan juga nggak mau
Responden	129 130 131 132 133 134 135	Makan susah.....karena lebih berat ditinggal anak daripada suami. Soalnya saya lama nggak punya anak....5 tahun baru punya anak dapat kepingin. Kalau suami kan banyak yang ditinggal ya....nggak saya yang sudah tua...yang muda saja juga banyak. Kalau anak sedih....kalau saya ingat sampai saya suka nangis gitu (responden menangis). Makanya.. dari itulah gula saya sampai naik itu.
Peneliti	136	Opname waktu itu ibu?
Responden	137	Nggak...nggak. Saya nggak sampai dirawat, di rumah saja
Peneliti	138 139	Jadi menurut ibu apa sih faktor pendukungnya ibu supaya...ee, obat kencing manisnya ini bisa rutin dan benar dijalani
Responden	140 141 142 143	Ya..kita harus, sebetulnya harus disiplin ya. Karena waktu itu ya....karena pikiran sekali lagi. Pokonya nggak...nggak itu lah..mikirin yang sudah nggak ada. Sudah nggak ada sekarang ya...sudah
Peneliti	144	Jadi dari ibu sendiri saja
Responden	145	Iya dari diri sendiri
Peneliti	146 147	Terus ada faktor penghambatnya nggak ibu untuk minum obat secara benar?
Responden	148 149 150	Ya sekarang setelah itu saya hilang-hilangi pikiran kehilangan itu ya...saya minum obat rutin. <u>Jadi gula saya itu selama mendapatkan insulin normal, di bawah 200</u>
Peneliti	151	Itu kadar gula puasa yang 200 itu?
Responden	152	Ya..yang itu...sesudah makan itu
Peneliti	153	Yang sesudah makan itu di bawah 200?
Responden	154 155 156	Sekarang nggak sampai 200 lebih. Makanya saya kan habis operasi mata...karena dah itu, gula kan...jadi ke mata. Sudah dua duanya dioperasi
Peneliti	157 158	Jadi menurut minum obat kencing manis yang benar itu seperti apa sih sebetulnya, menurut pendapat ibu?
Responden	159	Ya sebetulnya harus disiplin. Kalau disiplin kita obat

	160 161	minumnya rutin, tiap waktu mau makan kita minum gitu ...ya, alhamdulillah normal kembali kadar gula darah saya
Peneliti	162 163	oo...baru karena gulanya karena tidak terkontrol dengan obat minum, baru diganti dengan obat suntik
Responden	164	Iya..
Peneliti	165 166	oo.....gitu. Kalau yang untuk obat suntik. Pernah ibu melewati jadwal pemberian obat?
Responden	167	Nggak pernah..
Peneliti	168	oo...bisa berikan rutin untuk obat suntiknya?
Responden	169	Bisa..
Peneliti	170	Pemberian obat suntik berapa menit sebelum makan?
Responden	171	5 menit
Peneliti	172 173	5 menit sebelum makan ibu. Nggak pernah ada kejadian sampai gulanya naik ya ibu?
Responden	174 175	Nggak..nggak apa-apa. Di bawah 200 terus kalau dengan obat suntik. Mau operasi mata juga... gula saya juga normal kan.
Peneliti	176	Dengan obat suntik ini ibu lebih rutin pemberiannya ya ibu?
Responden	177	Lebih enak..
Peneliti	178	Lebih rutin, nggak pernah melewati jadwal pemberian ibu?
Responden	179 180	Nggak.....nggak sampai tinggi gitu. Alhamdulillah.....cocok Mungkin
Peneliti	181 182	Faktor pendukungnya ibu untuk...mampu memberikan obat kencing manis dengan benar kira-kira apa ibu?
Responden	183	Ya...kita. yang merasakan kan saya ya...jadinya kita...kita
	184 185 186	harus disiplinlah...jadi, pendukungnya dari diri sendiri. Dari cucu-cucu juga mbak...biar sehat...obatnya jangan sampai Lupa
Peneliti	187	Ibu...dengan usia ibu saat ini, bagaimana pengalaman ibu
	188	selama ini untuk menjalankan pengobatan kencing manis
	189	kalau boleh tahu? Mungkin ada kesulitan atau harus mengubah
	190	jadwal kegiatan hariannya
Responden	191 192 193 194	Nggak...nggak ada itu. soalnya nggak ada kegiatan apa-apa. Paling ngaji.....ngaji juga. Ya kadang-kadang saya bawa obatnya itu. Kalau waktunya itu...ya, makan atau apa...ya, kita suntik saja di kamar mandi atau dimana
Peneliti	195	Jadi ibu pergi kemana-mana pasti siapkan obat
Responden	196	Iya..pasti bawa saya
Peneliti	197 198 199	Kalau boleh tahu ibu, apa harapannya ibu biar ee...orang-orang yang kencing manis dan sudah berumur ini bisa patuh untuk minum obatnya?
Responden	200	Kencing manis itu hanya satu ya..disiplin minum obatnya.

	201	Kalau itu saya merasakan sendiri waktu itu...kita nggak... disiplin, obatnya kadang-kadang lupa..ya itu kadar gula saya Naik
	202	
	203	
Peneliti	204	Jadi manfaatnya minum obat itu untuk apa ibu?
Responden	205	Ya..untuk mengontrol apa...menahan naiknya gula itu. Karena kalau diabet itu katanya seumur hidup..apalagi keturunan, saya kan ada keturunan dari bapak
	206	
	207	
Peneliti	208	Pernah nggak ibu merasa bosan minum obat terus?
Responden	209	Nggak..nggak sih. Sudah...soalnya banyak sih di tempat saya yang kena diabet di Angkasapuri itu banyak yang sudah tua-tua itu kena diabet.
	210	
	211	
Peneliti	212	Baik ibu...terimakasih ibu untuk waktunya dan terimakasih
	213	untuk pengalamannya



**TRANSKRIP VERBATIM PARTISIPAN 6**

PENGALAMAN PASIEN DIABETES MELITUS LANJUT USIA  
DALAM KEPATUHAN SERTA KEMAMPUAN SELF CARE  
TERHADAP TERAPI HIPOGLIKEMI ORAL DAN INSULIN

P	6
---	---

Peneliti	1	Selamat pagi ibu....saya Arie mahasiswa UI yang sedang
	2	menyelesaikan tugas akhir. Ingin tahu pengalaman pasien-
	3	pasien yang sudah berumur selama menjalankan pengobatan
	4	DM.
	5	Boleh minta waktunya ibu?
Responden	6	Ya
Peneliti	7	Kalau boleh tahu ibu...ibu punya kencing manis ini mulai
	8	tahun berapa?
Responden	9	Tahun 2003
Peneliti	10	Ketahuan kencing manisnya tahun 2003...ooo, kok bisa
Responden	11	Awalnya nggak, nggak ada awalnya ... kan suami meninggal
	12	tahun 2002. Waktu masih ada suami saya cek itu bagus terus
	13	nggak pernah ada...tensi bagus, gula bagus gitu ya. Begitu
	14	suami nggak ada terus kan saya cek rame-rame sama ibu-ibu
	15	juga di Lakespra. Ternyata sudah 350
Peneliti	16	Ooo..
Responden	17	Heemm..tahun 2003 itu
Peneliti	18	Tetapi nggak ada keluhan ya bu?
Responden	19	Nggak ada keluhan
Peneliti	20	Terus tahun 2003 ketahuan itu...ibu dapat obat?
Responden	21	Ya disuruh berobat ke ini...penyakit dalam kan.
	22	Akhirnya sampai sekarang... tadinya obat aja 3 macam, terus
	23	kemarin mau ditambah 1 macam lagi. Pilih mana bu katanya
	24	obat apa insulin katanya, sudahlah insulin saja katanya kalau
	25	obat kan.....takutnya terus kebanyakan.... kadang-kadang
	26	<u>memang nek juga sih minum obat. Saya kadang-kadang hmm</u>
	27	<u>rasanya kan...soalnya kan obatnya sudah 3 macam, terus nanti</u>
	28	<u>obat darah tingginya kan ada kan..sudah berapa macem itu.</u>
	29	<u>Pernah ibu sampai mogok nggak mau minum obat</u>
Peneliti	30	Ooo...pernah ibu sampai nggak mau minum obat?
Responden	31	Pernah..heemmm.
Peneliti	32	Kenapa itu ibu kok nggak mau minum obat?
Responden	33	<u>Jadi lihat obat itu sudah mau muntah...jenuh kali ya</u>
Peneliti	34	Itu berapa tahun menjalani pengobatan waktu itu bu?
Responden	35	Sudah berapa tahun ya...5 tahunan ya.... sekarang sudah
	36	sampai.... ya 5 tahunan, 3 tahun sudah bosan tuh. Sampai
	37	mual lihat obat itu..terus kata dokter ya dibagi aja bu katanya,

	38 39	pagi ini ini jadi biar nggak terlalu banyak minum obatnya katanya gitu.
Peneliti	40 41	Kalau boleh tahu obat kencing manisnya itu ibu minum sebelum...apa saja ingat nggak kira-kira?
Responden	42	Ada yang sebelum makan, terus tengah-tengah lagi makan,
	43	terus sesudah makan
Peneliti	44	Ooo,Tapi namanya obat?
Responden	45 46 47	Itu..yang pertama Metformin, terus yang itu Glucobay kalau nggak salah di tengah-tengah lagi maem itu ya , terus yang itunya Glucodex
Peneliti	48 49	Terus waktu ibu bosan minum obatnya itu ada keluhan nggak kira-kira? Ada dampaknya yang ibu rasakan nggak?
Responden	50	Nggak itu..
Peneliti	51 52	Nggak ada mungkin gulanya tinggi atau badannya rasa lemes Gitu
Responden	53	Nggak..memang waktu itu sih tinggi terus sih 300 terus ya....
Peneliti	54	Memang biasanya gulanya tinggi?
Responden	55 56	Saya kan masih minum...ya mungkin ini apa namanya produk jadi ya, waktu itu kan minumnya ini gula ini ya ...apa itu?
Peneliti	57	Tropicana?
Responden	58	Ya..Tropicana
Peneliti	59 60	Jadi nggak ada dampak apa-apa waktu melewatkan minum obat waktu itu ya bu?
Responden	61	Nggak...nggak ada apa-apa
Peneliti	62	Terus ketahuan darah tingginya tahun berapa ibu?
Responden	63	Ya itu...hampir sama
Peneliti	64	Ooo....bareng sama kencing manisnya
Responden	65	Heemmm...
Peneliti	66 67	Ooo..darah tinggi sama kencing manisnya bareng, jadi obatnya langsung banyak gitu ya
Responden	68	Heemmm....
Peneliti	69 70	Terus...obat insulinnya kalau boleh tahu mulai tahun berapa ibu?
Responden	71 77 73	Ehmmm..tahun berapa ya. Setahun yang lalu lah.... Baru 2 tahun ini kalau nggak salah insulin. Karena mau ditambah obat lagi saya nggak mau, sudah pakai insulin gitu .
Peneliti	74 75	Jadi obatnya yang ibu dapatkan untuk kencing manis sekarang apa saja?
Responden	76	Ya itu...yang obat suntiknya insulin Novomix
Peneliti	77	Ooo...Novomix, Novomixnya berapa ini?
Responden	78	30..30

Peneliti	79	Pagi sama ...?
Responden	80	Pagi sama sore
Peneliti	81	Itu diberikan sebelum atau ...?
Responden	82	Sebelum makan
Peneliti	83	Sebelum makan berapa menit kira-kira ibu?
Responden	84 85	Ya kalau saya biasanya langsung saja. Sudah suntik langsung maem. Gimana...saya juga nggak tahu
Peneliti	86 87	oo...jadi ibu suntik dulu sebelum makan pagi sama sore. Terus kalau untuk obat minumannya dapatnya?
Responden	88	Sehari 3 kali
Peneliti	89	Sehari 3 kali, namanya obat?
Responden	90	Metformin...
Peneliti	91	Metformin... sekarang berarti ibu dapat Metformin sama
	92	Novomix
Responden	93	Iya...
Peneliti	94	Metforminnya diminum..?
Responden	95	Sebelum makan
Peneliti	96	Berapa menit sebelumnya?
Responden	97 98	Ooo, kok sebelum eehhh....sesudah makan saya sih, obat kencing manisnya sesudah makan
Peneliti	99 100	Oo, obat kencing manisnya sesudah makan. Berapa menit kira-kira sesudah makan diberikan?
Responden	101 102	Nggak tahu ya....pokoknya saya seiniya. Sudah maem sudah ini ya...
Peneliti	103	Ooo, ibu rasa...
Responden	104	Memang harus gitu ya...saya juga kurang tahu
Peneliti	105	Oo, gitu..menurut ibu apa sih manfaatnya minum obat kencing
	106	manis ini dengan rutin dan benar, menurut ibu?
Responden	107 108 109 110 111 112	Ya..kita kan khawatir juga ya nanti kalau seandainya kita nggak minum takutnya lebih tinggi lagi kan ya kita juga. Mungkin ya itu makanya jangan sampai lebih tinggi dari itu lagi ya...harus kalau bisa yang stabil. Kata dokter sih kalau 200 masih bisa di...kita kan penderita jadi nggak usah sampai 100 ke bawah gitu kan
Peneliti	113	Ooo...memang diatur supaya sekitar 200an
Responden	114	Iya...kalau 200 masih bagus lah katanya gitu
Peneliti	115 116	Ada dampaknya nggak bu kalau kira-kira sampai gulanya naik banget atau..?
Responden	117 118 119	Ya..kalau naik itu kan lemes kita kan , ngatuk gitu. Nah..ketahuan tuh kalau sudah naik tuh, wah ini naik tu..lemes, ngantuk gitu

Peneliti	120	Pernah ibu mengalami seperti itu?
Responden	121	Pernah...sering
Peneliti	122 123	Kalau sudah tahu gulanya tinggi ibu buat apa kira-kira untuk pertolongan pertamanya selama ini?
Responden	124 125	Ya sudah diam aja ya....nanti kan lama-lama....ya istirahat saja.
Peneliti	126	Apa sih faktor pendukung ibu supaya minum obatnya rutin dan benar selama ini. Ada faktor pendukung nggak kira-kira ibu?
Responden	127 128 129 130 131	Ya...yang jelas pendukung anak-anak ya....ya kan. Untuk semangat kita kan.. karena kita sama anak ya, sama cucu kita gitu kan. Jangan sampai kita sakit kan, kasihan kalau kita sakit. Iya..motivasi kita kan anak-anak ya terus apa lagi, suami sudah nggak ada..
Peneliti	132 133	Ada nggak faktor penghambatnya ibu minum obat ini.. selama ini?
Responden	134 135	Nggak... Nah kalau ngedrop, sering juga kalau ngedrop. Kalau ngedrop
	136 137 138	<u>suntikan saya kurangi</u> . Lama-lama itu..... kalau ngedrop langsung sampai 70. Itu badan sudah nggak enak sampai gemeteran..
Peneliti	139	Itu kenapa bu kok sampai drop ya kira-kira?
Responden	140 141 142	Ya itu..mungkin obatnya kalau.... mungkin kondisi beda-beda ya tiap hari lain-lain. Kondisi badan mungkin lagi gimana gimana gitu.. kan nggak stabil terus ya..
Peneliti	143 144	Ooo...kalau boleh tahu ibu. Pagi itu minum obatnya jam berapa ibu?
Responden	145	Saya sekitar jam 7.00 jam 08.00.
Peneliti	146	Oo, gitu.. ada jadwal ibu untuk olahraga mungkin atau..?
Responden	147	Ya..kita seminggu 2 kali kan olahraga
Peneliti	148 149	Jadi kalau pas ada senam, jadwalnya seperti apa.....pagi sarapan..?
Responden	150 151	Nah...itu dia, kalau ada senam kadang-kadang kita nggak keburu itu. Kadang habis senam baru suntik, baru makan
Peneliti	152	Oo, gitu...nggak drop bu?
Responden	153	Nggak..
Peneliti	154	Habis jalan terus...
Responden	155 156	Nggak...kita minum teh manis..tapi nggak terlalu manis paling sedikit gitu
Peneliti	157	Nggak pernah kelewatan ya bu jadwal minum obatnya?
Responden	158 159	Ya..mudah-mudahan nggak sih. Karena kita juga takut ya...takut tiba-tiba tinggi gitu kan gitu ya

Peneliti	160	Jadi menurut ibu yang benar minum obat itu seperti apa untuk
	161	kencing manisnya?
Responden	162	Ya..ibu ikuti aja apa anjuran dokternya kali.
Peneliti	163	Baik itu saja dulu ibu
Responden	164	Ya, semoga bermanfaat...jalani saja kalau menurut saya gitu
	165	ya. Nanti kalau dipikirkan nanti malah nambah penyakitnya
	166	...ya kan. Nanti kalau kita pikirkan penyakitnya bukan
	167	menyembuhkan tapi malah menambah penyakit ya kan...
Peneliti	168	Baik ibu...terimakasih



**TRANSKRIP VERBATIM PARTISIPAN 7**

PENGALAMAN PASIEN DIABETES MELITUS LANJUT USIA  
DALAM KEPATUHAN DAN MENJALANI *SELF CARE*  
TERHADAP TERAPI HIPOGLIKEMI ORAL DAN INSULIN

P	7
---	---

Peneliti	1 2 3 4 5 6	Selamat pagi bapak...saya Arie mahasiswa keperawatan yang sedang tugas akhir untuk mencari pengalaman pasien yang sudah berumur dalam mengikuti pengobatan untuk kencing manis selama ini. ee..Kalau boleh tahu bapak mulai kena kencing manisnya tahun berapa ya pak?
Responden	7 8	Bapak kena kencing manis itu...antara september oktober tahun 1992
Peneliti	9	Ooo...mulai tahun 1992
Responden	10 11	Iya.. karena permulaannya itu.. bapak tidak...eee meninggalkan kerjaan rutin olahraga
Peneliti	12 13	Terus berarti bapak mulai obat minumnya mulai tahun berapa bapak?
Responden	14 15	Minum obatnya? Mungkin agak...setelah pensiun lah mungkin 95, 96 an lah mungkin
Peneliti	16	Ooo.....mulai 95, 96 an sudah mulai pensiun?
Responden	17 18 19	97 bapak baru mulai pensiun ya. Jadi mungkin sekitar itu baru minum obat Tahun 97 itu berarti.
Peneliti	20	Dapat obat apa aja waktu itu pak?
Responden	21	Ya itu...Glunil itu
Peneliti	22	Gludepatic?
Responden	23	Gludepatic kan itu sama isiannya dengan Glunil
Peneliti	24	Oooo....apa saja obatnya bapak?
Responden	26 27 28	Gludepatic lalu Glucodex....Glucodex, Gludepatic...ahhh apa lagi. Pokoknya itu paling tidak sekali minum itu hampir 5 atau 6 biji lah
Peneliti	29	Tapi itu obat kencing manis saja?
Responden	30 31 32 33	Oohh...campur ada obat lainnya. Terutama yang dirancang sama beliau beliau ini. Seperti sekarang....bapak tetap diberi obat eee... tekanan darah tinggi, itu karena dikhawatirkan naik tekanan darah tingginya lalu pengencer.
Peneliti	34 35 36	Padahal obat kencing manisnya itu bapak minumnya seperti apa bapak waktu itu, kalau boleh tahu? Gludepaticnya sehari berapa kali?
Responden	37	Eee...
Peneliti	38	Gludepaticnya diminum sehari berapa kali?

Responden	39	Kalau tidak salah sebelum makan
Peneliti	40	Sebelum makan...Berapa lama kira-kira bapak?
Responden	41 42	Ya...1/2 jam sebelum makan itu..pokoknya sesuai arahan dokter lah.
Peneliti	43	Sekarang pakai suntikan saja berarti ya bapak?
Responden	44	Iya....alhamdulillah, glue eee....Lantus malam
Peneliti	45	Dapat berapa bapak dosis Lantusnya?
Responden	46	Lantus 15 malam itu
Peneliti	47	Jam berapa itu bapak
Responden	48 49 50	Kalau mau tidur, Glu...allah Glucomag..lha ilah kalau sedang lupa tuh, ada disini kali (sambil menunjuk rekam medis di dekat pasien) di resep gula
Peneliti	51	Lantus sama...?
Responden	52 53 54 55 56	Humulog Humulog...kan kadang-kadang Humulin. Tapi Humulog sama Humulin.. kan kalau Humulin kan ada...dulu itu sempat Humulin....Humulin sempat Humulin mix atau ada Humulog Saja
Peneliti	57	Humulognya dapat berapa dosisnya?
Responden	58 59	Humulognya itu..kemarin terakhir itu sama dr.Indraka diberi apa.....12. 15 atau 12 kemarin itu?
Peneliti	60	15
Responden	61 62 63 64 65 66 67	15 ya....3 kali kok. Nah...Kemarin tuh jumat itu ada kelainan... setelah jumat 'an tuh drop. Sampai loh....kok gelap, wah ini turun nih. Tapi alhamdulillah kalau drop segala macam sudah hafal bapak. Jadi kalau sudah mulai dingin, lutut dah mulai kena agak lemas gitu, kadang-kadang perut seperti lapar, lalu pundak dingin tapi berkeringat basah nah itu sudah yakin di bawah 45
Peneliti	68	Hmm...memang sering turun kadar gulanya bapak?
Responden	69	Kadang-kadang, pokoknya...
Peneliti	70	Bapak itu yang kemarin waktu mengurus SJP sampai kadar
	71	gulanya drop itu kalau boleh tahu apa penyebabnya?
Responden	72	Itu juga bapak....padahal makan normal itu pagi.
Peneliti	73	Porsi makannya?
Responden	74	Iya...pori makan cukup gitu ya
Peneliti	75	Biasa...Seperti biasanya?
Responden	76	Biasa...seperti biasa
Peneliti	77	Berapa takarannya?
Responden	78	Memang takarannya sudah kurang dari 100 gram lah..
Peneliti	79	Padahal harusnya bapak makan 100 gram

	80	<u>Pokoknya yang itunya..paling tidak dari gizi itu 100 gram.</u>
	81	<u>Tapi paling bapak 75 atau apa...bukan sudah malas gitu</u>
	82	<u>ya...istilahnya makan itu..ya itu sudah cukup lebih ya sisain</u>
Responden	83	<u>saja, tinggalin gitu</u>
Peneliti	84	Ooo..bapak rasa cukup ya...
Responden	85	Bapak rasa cukup...ahh..sudah
Peneliti	86	Terus ini...insulinnya yang Humulognya bapak berikan berapa
	87	waktu itu?
Responden	88	<u>Bapak kasih 20 itu...</u>
Peneliti	89	Ooo...bapak berikan 20 tapi makannya sudah agak dikurangi
Responden	90	Bukan....bapak makan normal
Peneliti	91	Bukan bapak...penyebabnya kadar gula bapak turun itu apa ya
	92	kira-kira kalau bapak ingat?
Responden	93	Itu kadang-kadang turun... apakah, apakah tidak seimbang.
	94	Memang pada waktu makan pagi kan bapak tetap disuntik
Peneliti	95	Iya.. Waktu itu bapak dapat berapa?
Responden	96	<u>Bahkan bapak suntik hanya 10, biarpun disuruh 15 bapak</u>
	97	<u>suntik hanya 10</u>
Peneliti	98	Ooo...harusnya masuk dosis suntikan 15 tapi bapak suntik 10
Responden	99	<u>Kira-kira makannya tidak terlalu banyak</u>
Peneliti	100	Ooo...karena makannya nggak banyak...bapak rasa tidak
	101	banyak makanya dikurangi sendiri dosis insulin.....atau dari
	102	dokternya?
Responden	103	Ya.....bahkan kalau dokternya itu cukup dikurangi itu 2
	104	poin....kalau ditambah.... ditambah 2 poin, kalau kira-kira
	105	makannya banyak itu ditambah 2 poin eh...2 apa..2 unit.
	106	Tapi bapak kurangi sampai bahkan.... kemarin eee...bapak
	107	juga kemarin sudah menghadap dokter juga konsul yang ini
	108	kan...eee...bahwa kalau puasa bapak suka 5
Peneliti	109	5 unit...
Responden	110	5 unit..
Peneliti	111	Jadi bapak sekarang dapat obat kencing manisnya itu...obat
	112	suntik saja atau dengan obat minum
Responden	113	ee...Sementara ini hanya obat suntik saja
Peneliti	114	oo...gitu. Jadi alasan bapak mengganti obat minum ke obat
	115	suntik itu kira-kira apa bapak?
Responden	116	Dulunya?
Peneliti	117	Iya...
Responden	118	Ya karena berat badan bapak itu turun terus
Peneliti	119	ooo...dengan obat minum itu turun terus
Responden	120	Dengan obat minum itu turun terus karena diet bapak keras,

	121 122 123 124 125 126 127 128	karena takut naik. Nah kalau sudah disuntik sudah begitu ketahuan naik bapak turunkan. Ya...alhamdulillah...ya ini ya...ini berat badan lumayanlah 67 dengan indeks bapak tinggi itu ...ya alhamdulillah gitu. Ya orang itu kadang kalau ketemu kawan-kawan itu sakit apa sih...sakit gula...lah kok sakit gula masih jalan sana jalan sini katanya itu....ya belum terlalu apa..rapuh lah istilah kalau barang itu belum terlalu...apa ya istilahnya itu...ya jalan cepat masih bisa gitu
Peneliti	129 130	Jadi menurut bapak apa sih manfaatnya dapat obat suntik insulin itu buat bapak kira-kira?
Responden	131	Kalau untuk bapak.....memang bukan karena bapak karena
	132	rajin ngukur rajin memperhatikan, hanya lebih mudah
	133	mengontrolnya.
Peneliti	134	Mengontrol apa maksudnya pak?
Responden	135	Kondisi gula bapak
Peneliti	136	Ooo..untuk mengontrol kondisi gulanya
Responden	137	Jadi sebenarnya menurut bapak pemberian obat suntik kencing
	138 139	manis yang benar itu seperti apa kira-kira menurut bapak,... harusnya yang benar?
Responden	140 141 142 143 144 145 146	Ya...sesuai petunjuk dokter lah. Jadi apa....tapi kan bapak setiap saat menghubungi dokter kan nggak mungkin....jadi bapak ikuti saja nasihatnya ini. Hanya kadang-kadang bapak nanya sama dokter....dok toleransinya bagaimana... berapa... berapa nambah berapa ngurangi....maksimum 2 katanya.. turunnya 2 atau naiknya 2...tapi kalau mau puasa separuh katanya gitu. Ya...alhamdulillah 2 tahun ini bapak bagus...
Peneliti	147 148 149	Faktor pendukung bapak untuk menjalani pengobatan kencing manis dengan insulin secara rutin dan benar itu apa bapak, selama ini?
Responden	150 151 152 153 154 155 156	Ya...sampai saat ini bapak selalu apa menanyakan apa.... koordinasi dengan dokter... bagaimana supaya....ya bapak harus cari juga.. cari sendiri...bahwa ini itu...ya itu seperti yang tadi itu biar nurunkan berapa dan naikan berapa. Pokoknya ambil oohh, berarti kalau sampai tiba-tiba tinggi saya bisa berbuat ini gitu, kalau terlalu rendah saya bisa makan dengan ya..minimum kan gula sudah ketahuan.
Peneliti	157 158	Yang bapak lakukan selama ini dengan kena kencing manis apa saja untuk melakukan perawatan diri?
Responden	159 160 161	ee....pokoknya tetap bapak orientasi penuh ke dokter.. kesehatan. jadi kalau di luar ada info-info itu mah sebagai sambilan saja. Tapi tetap dilaksanakan sesuai petunjuk dokter

Peneliti	162	Pengobatannya dilakukan sesuai dengan aturannya dokter?
Responden	163	Ya...
Peneliti	164 165	oo..waktu awal cuma 1 macam saja, terus selang berapa tahun kemudian baru nambah berapa macam lagi itu bapak?
Responden	166 167 168 169 170 171 172 173	Iya..itu ada dengan Daonilnya, ada untuk apa.. Neurodexnya vitamin itu kan, vitamin B1, B6, B12...hanya belakangan bapak itu justru diperhatikan itu darah tingginya..tapi barusan di cek 120/80, alhamdulillah...yang diberi obat itu yang diberi obat darah tinggi ada Micardis, ada Amlodipin ada apa...kalau Bisoprolol kan obat jantung kan ya...untuk jantung apa Bisoprolol ya...ya itu..jadi obat gulanya hanya itu saja apa namanya Glude 1 macam saja...
Peneliti	174	Hanya 1 macam saja? Terus...
Responden	175 176 177	Lalu bapak... bapak tahun...30 November 2008, berat badan bapak 51 (kg) karena dietnya bapak terlalu itu...nah bapak minta apa..ini suntik
Peneliti	178	Hanya berat badannya saja turun waktu itu bapak?
Responden	179	Iya..
Peneliti	180 181	Tapi nggak ada keluhan lain dengan obat minum itu sebetulnya?
Responden	182	Nggak..nggak ada
Peneliti	183 184 185	Gulanya tetap terkontrol dengan obat minum?
	186 187 188 189 190 191	Iya..tapi ya itu...kadang-kadang sering tinggi gitu (kadar gula darah responden) ..makanya sama dokter itu.. ”dok badan saya kok kurus nih...sudah sekarang saya suntik saja”...”wah gimana orang lain nggak mau disuntik”..”nggak pak....bapak ngasih obat ini”...”nggak biar merdeka”... ”merdeka apa”... ”merdeka makan”..”lho, kok bisa merdeka makan”... ”iya..kalau tinggi saya turunkin, kalau rendah saya naikkan dengan makan banyak”.. ”ah..sialan” katanya gitu.
Peneliti	192 193 194	Manfaatnya yang bapak rasakan selama ini dengan obat kencing manis yang diminum sesuai aturan itu yang bapak rasakan apa bapak?
Responden	195 196 197 198	Selama masih normal saja...Manfaatnya ya itu hanya badan itu soal segar dan atau apa...seperti kondisi fisik pada saat itu... apa, selama memenuhi aturan main..rasanya badan seger seger saja.
Peneliti	199 200	Jadi alasan bapak untuk patuh menjalankan pengobatan...rutin minum obat?
Responden	201 202	Hanya bapak itu mengharapkan dengan rutin periksa, minum obat apa segala macam itu...maunya menjaga sisa umur itu,

	203 204 205 206 207 208 209	jangan sampai menyusahkan diri sendiri apalagi menyusahkan orang lain gitu...pikiran bapak gitu. biarpun anak bapak banyak segala macam, bapak tidak mau menggantungkan sampai kepada anak gitu ya...apalagi anak bapak jauh-jauh semua..... Jadi alasannya itu yang penting menjaga sisa umur jangan sampai menyusahkan diri sendiri apalagi orang lain.
Peneliti	210 211	Jadi cara minum obat yang benar selama ini menurut bapak itu harusnya seperti apa?
Responden	212 213 214 215 216	Selama ini ..karena apa, bukan bapak percaya dengan orang yang sudah pinter-pinter. Hanya kadang-kadang bapak suka kalau ada halangan ini...suka didobelin, misalkan harusnya sehari 3 kali, wah ini nggak keburu bapak 2 saja langsung gitu misalkan. Harusnya 3 kali..
Peneliti	217	Obat apa itu pak?
Responden	218 219 220 221 222	<u>Ya misalkan obat khusus..gula atau apa yang harusnya ini..wah bapak nggak keburu nih makan obat ini nanti...bapak minum saja duluan atau belakangan 2 kali gitu. Misalkan yang tidak diminum saatnya.. bapak selesainya itu tadi ..jadi didobelman saja, pokoknya yang penting jatahnya minum dipakai gitu</u>
Peneliti	223 224	Ooo...jadi seandainya Gludepatic sehari harusnya minum 3 kali mungkin siang lupa...nanti didobel ke sore gitu
Responden	225 226	Ya, sore gitu....tapi Alhamdulillah itu apa... selama ini ee..belum ada hal-hal yang tidak diharapkan gitu..
Peneliti	227 228 229	Terus faktor pendukungnya untuk mengikuti pengobatan dengan patuh selama ini yang bapak alami kira-kira apa itu bapak?
Responden	230 231 232 233 234 235 236 237 238 239 240 241 242 243 244	Karena dirasakannya enak...apa.. berobat itu apa...tidak menghambat bahkan tambah enak badan. Bahkan kalau kadang-kadang tidak sesuai itu..mungkin itu..jadi ya itu.. ya termasuk kelainannya itu..hanya untuk saja bapak tetap kontrol diri kelainannya itu, biarpun gulanya tinggi nggak apa- apa.. kalau orang masa bodoh wah nggak apa-apa...tapi bapak tetap dengan nasihat dokter harus di bawah 200 ..nah bapak berpedoman dengan itu...kalau seandainya bapak masa bodoh 500 saja nggak apa-apa ngapain pusing-pusing berobat misalnya begitu. Tapi tetap bapak pegang nasihat dari dokter, dan rasa takut bapak untuk ke yang lain-lain entah untuk stroke, ke jantung, paru-paru, ginjal, luka... Itu yang bapak berusaha semampu mungkin berobat dilaksanakan, ya itu jangan sampai menyusahkan diri sendiri kembali ke situ lagi

Peneliti	245	Baik bapak..terimakasih banyak untuk bantuannya
Responden	246	Baik, nanti kalau ada apa-apa bisa hubungi bapak lagi saja



**TRANSKRIP VERBATIM PARTISIPAN 8**

PENGALAMAN PASIEN DIABETES MELITUS LANJUT USIA  
DALAM KEPATUHAN DAN MENJALANI *SELF CARE*  
TERHADAP TERAPI HIPOGLIKEMI ORAL DAN INSULIN

P	8
---	---

Peneliti	1	Selamat pagi bapak, nama saya Arie, saya mahasiswa
	2	keperawatan yang sedang menyelesaikan tugas akhir untuk
	3	mencari pengalaman pasien yang sudah berumur dalam
	4	menjalankan pengobatan kencing manis. Kalau boleh tahu,
	5	obat minum bapak selama ini apa saja... yang bapak ingat?
Responden	6	Ya..neurodex....vitamin
Peneliti	7	Ya
Responden	8	Aspilet
Peneliti	9	Ya
Responden	10	Eee...Metformin
Peneliti	11	Metformin
Responden	12	Lupa yang lainnya
Peneliti	13	Yang lainnya lupa. Iya.. kalau boleh tau, e... kena kencing
	14	manisnya bapak mulai tahun berapa?
Responden	15	2005
Peneliti	16	Oh 2005. Waktu itu masih aktif atau sudah pensiun?
Responden	17	sudah pension
Peneliti	18	Oh.. 2005 ya pak ya. Itu langsung dapat obat minum atau...?
Responden	19	Pil 1bulan
Peneliti	20	Oh tiap bulan ambil obat untuk kencing manisnya. Kalau boleh
	21	tahu obat kencing manisnya bapak minum kapan kira-kira?
Responden	22	Pagi..
Peneliti	23	Pagi
Responden	24	Pagi lah
Peneliti	25	Berapa kali sehari?
Responden	26	3 kali
Peneliti	27	Sehari 3 kali
Responden	28	Kalau metformin saja yang 3 kali
Peneliti	29	Oh metformin saja yang 3 kali
Responden	30	Yang lain sehari sekali
Peneliti	31	Yang lainnya sehari sekali.
	32	Metforminnya diminum berapa lama sebelum makan kira-
	33	kira? Selama ini yang bapak jalani
Responden	34	1 menit lah
Peneliti	35	1 menit sebelum makan.
	36	e.. apa yang bapak rasakan selama minum obat? Selama bapak
	37	berjalannya bapak sakit kencing manis ini kira-kira yang bapak

	38	rasakan?
Responden	39 40	Ini kadang-kadang sakit (responden menunjukkan persendian tangan kanannya)
Peneliti	41 42 43	Oh ada sakit ini juga. Oh... Eee... menurut bapak, apa sih manfaatnya minum obat kencing manis ini bapak kalau boleh tahu?
Responden	44	Badan nggak panas
Peneliti	45 46	Badannya nggak terasa panas, selain itu... apa lagi kira-kira bapak?
Responden	47 48	Karena kalau sudah terasa panas juga...saya itu minum obat papeno (buah papeno)
Peneliti	49	Obat apa?
Responden	50	Papeno
Peneliti	51	Oh anu buah?
Responden	52	Buah
Peneliti	53	eeee... nggak ada keluhan lain selain itu?
Responden	54	nggak ada
Peneliti	55	nggak ada
Responden	56	Cuma ini sakit
Peneliti	57	Eee ... kalau boleh tahu bapak selama ini bapak melakukan
	58	perawatan untuk sakit kencing manisnya, apa saja yang sudah
	59	bapak lakukan? untuk merawat, tahu kan kalau itu sakit, nah
Peneliti	60	kira-kira apa aja biar nggak terlalu tinggi kadar gula bapak?
Responden	61	Cuma ini aja obat
Peneliti	62	Dapat obat. Untuk olah raga sama diet bapak jalani juga nggak
	63	selama ini?
Responden	64	Jalan kalau pagi
Peneliti	65	Oh ada olah raga juga tetap pagi?
Responden	66	Iya
Peneliti	67	Tiap pagi.. tiap hari?
Responden	68	Tiap hari
Peneliti	69	Tiap hari, berapa lama kira-kira untuk jalan paginya?
Responden	70	Kalau kira-kira sudah capek, sudah...
Peneliti	71 72	Jam 6 itu jalan pagi sekitar 15menitan bapak ya. Terus jadwalnya untuk makan... jam berapa kira-kira?
Responden	73	Kadang jam 7
Peneliti	74 75	Oh jam 7 pagi bapak makan, sebelumnya minum obat dulu ya bapak ya?
Responden	76	Iya
Peneliti	77	Terus untuk dietnya yang bapak jalani selama ini seperti apa
	78	kalau boleh tahu?

Responden	79	Dietnya apa?
Peneliti	80 81 82	Eee ... untuk makan? Sekali makan kan... eee.. habis minum obat kan bapak makan, kira-kira berapa porsi nasinya kalau boleh tahu?
Responden	83 84	Kalau nasinya 2 centong...tinggi darah, kalau 1 centong Rendah
Peneliti	85 86	Oh.. gitu. Kok tahu kalau tinggi atau rendah kadar gula darahnya itu seperti apa bapak patokannya bapak?
Responden	87 88	Asal saya makannya banyak itu, wahhh.. tinggi kadar gula darah saya
Peneliti	89 90	Oh.. yang dirasakan apa bapak? Keluhannya apa pas gula darahnya tinggi?
Responden	91	Panas
Peneliti	92 93	Badannya terasa panas, selain itu mungkin ada keluhan lain lagi?
Responden	94	Mau tidur saja gitu
Peneliti	95 96	Oh.. terus kalau pas gula darah bapak tinggi itu, bapak apa penanganannya awal kalau boleh tahu?
Responden	97	Hm... makan saja sedikit
Peneliti	98 99 100	Sebetulnya menurut bapak minum obat kencing manis itu yang benar seperti apa kalau boleh tahu? Caranya minum obat kencing manis yang benar itu menurut bapak seperti apa?
Responden	101	Ya itu saja sebelum makan
Peneliti	102	Oh sebelum makan
Responden	103	Sama....sama setelah makan buah papeno
Peneliti	104 105	Apa pendapat bapak tentang obat kencing manis ini kira-kira? Harus...harus taat, harus rutin...
Responden	106 107 108	Kalau dari saya, kalau kencing yang malam 2-3 kali itu termasuk tinggi kadar gula darahnya, kalau tadi malam kan kencing 1kali pas subuh aja
Peneliti	109 110 111 112	Oh pas subuh aja. Bapak kalau boleh tahu, apa sih faktor pendukungnya bapak minum obat ini rutin? Faktor pendukungnya bapak "saya ini harus minum obat ini rutin".. kenapa? Apa sih alasannya?
Responden	113	Dari dokter aja
Peneliti	114 115 116	Oh... karena saran dari dokter. Nggak ada apa-apa yang dirasakan bapak...oh kalau minum obat begini mungkin gulanya jadi teratur.. atau gimana gitu nggak?
Responden	117	Nggak
Peneliti	118	Rutin ya bapak ya....
	119	Kenapa harus minum rutin bapak, kalau boleh tahu?

Responden	120	Ya kalau enggak, naik lagi darahnya kan
Peneliti	121	Apa nya pak?
Responden	122	Gulanya
Peneliti	123	Obat kencing manisnya berapa macam bapak kalau boleh
	124	tahu?
Responden	125	6 sama 3, 6 sama 2..8... 8 macam
Peneliti	126	Obatnya 8 macam?
Responden	127	Iya 8 macam..
Peneliti	128	Selain obat kencing manis, bapak dapat apa lagi?
Responden	129	Ya..kalau badan rasa panas itu saya minum buah pipano
Peneliti	130	Kalau boleh tahu obat kencing manisnya untuk Metforminnya
	131	itu minumnya berapa kali pak?
Responden	132	3 kali
Peneliti	133	Sehari 3 kali. Itu minumnya kapan bapak?
Responden	134	Pagi, siang, sore
Peneliti	135	Pagi itu sebelum makan atau setelah makan?
Responden	136	Sebelum makan
Peneliti	137	Ohh..sebelum makan. Kalau Gludepaticnya minumnya?
Responden	138	Tiap pagi..
Peneliti	139	Ooo, pagi.sebelum makan atau setelah makan?
Responden	140	Setelah makan
Peneliti	141	Gludepaticnya setelah makan. Ada Glucobay juga?
Responden	142	Ada..
Peneliti	143	Glucobaynya bapak kapan minum?
Responden	144	1 kali 1 hari
Peneliti	145	1 kali minum itu kapan bapak?sebelum atau setelah makan?
Responden	146	Sesudah makan
Peneliti	147	oo...yang setelah makan apa saja berarti bapak?
Responden	148	Neurodex, Aspilet ehmm..Gludepatic terus apa lagi satu
Peneliti	149	Sama Glucobay? Jadi apa lagi berarti bapak?
Responden	150	Setelah makan itu ya..Neurodex terus sama ini Aspiles, terus
	151	Gludepatic..terus lupa lagi apa itu
Peneliti	152	Bapak ada penghambatnya untuk minum obat rutin selama ini
	153	kira-kira bapak?
Responden	154	Ada keluhan
Peneliti	155	Nggak ada faktor penghambatnya untuk minum obat tiap hari?
Responden	156	Iya
Peneliti	157	Bisa rutin tiap hari minumnya?
Responden	158	Tiap hari
Peneliti	159	Nggak pernah melewati jadwal minum obat?
Responden	160	Nggak pernah kalau masih ingat

Peneliti	161	Apa alasan bapak minum obat rutin?
Responden	162	Kalau nggak minum obat rutin...badan panas, nggak bisa tidur
Peneliti	163	Badannya panas..Kalau obatnya minum rutin?
Responden	164	Tenang gitu
Peneliti	165	Baik bapak....teimakasih untuk waktunya
Responden	166	Ya..



**TRANSKRIP VERBATIM PARTISIPAN 9**

PENGALAMAN PASIEN DIABETES MELITUS LANJUT USIA  
DALAM KEPATUHAN DAN MENJALANI *SELF CARE*  
TERHADAP TERAPI HIPOGLIKEMI ORAL DAN INSULIN

P	9
---	---

Peneliti	1	Selamat siang ibu
Responden	2	Iya
Peneliti	3 4 5	Nama saya Arie, saya mahasiswa UI yang sedang tugas akhir eee..., ingin cari pengalaman pasien-pasien yang sudah berumur dalam menjalankan pengobatan untuk kencing manis.
Responden	6	Iya
Peneliti	7 8	Kalau boleh tahu ibu, kena kencing manisnya mulai tahun berapa ibu?
Responden	9 10	Ya....2005 ya pak ya? (sambil menanyakan ulang ke suami responden)
Peneliti	11	2005, oh mulai tahun 2005 ketahuan kencing manis?
Responden	12	Iya
Peneliti	13 14	Terus... ibu dapat obat minum atau obat suntik untuk kencing manisnya kira-kira?
Responden	15 16 17 18 19 20 21	Hm.... Dapat obat minum terus, nah.. baru jalan 2 tahun ini sudah Levemir sama Humalog injeksi... ya itu juga kata dokter Yeyen ya.. bu katanya, biar bebas ya makan katanya... disuntik saja obatnya ... iya boleh dok, memang sih dokter, wong baru ketemunya juga sekarang..... Apalagi kalau makan ramai-ramai dengan teman kan gimana gitu...enak.. ah makan aja gitu...padahal kan...
Peneliti	22 23	Oh... dulu waktu obat minum ada kesulitan kah ibu kok sampai diganti dengan obat suntik?
Responden	24	Nggak, nggak ada kesulitan
Peneliti	25	Oh.. bisa rutin kan minum obatnya?
Responden	26	Iya rutin.. iya... iya rutin
Peneliti	27 28	Kalau boleh tahu, dulu apa obat minumannya untuk kencing manis?
Responden	29 30	Glucobay, gludepatic,... apalagi lupa lagi sih (responden berusaha mengingat nama obat yang diperolehnya)
Peneliti	31	Oh 3 macam obat minumannya?
Responden	32	Enggak, ada... pokoknya mah tablet kan semua gitu
Peneliti	33	Oh...
Responden	34	Iya.. iya ada 5 macam, 6 macamnya gitu
Peneliti	35	Untuk kencing manisnya berapa macam?
Responden	36 37	Berapa ya kencing manisnya itu.. Glucobay apa Gludepathic katanya...

Peneliti	38	Glucobay..Gludepathic
Responden	39	Sama...iya vitamin tahu apa itu, sulosa itu tahu apa itu
Peneliti	40	Oh salosa..
Responden	41 42	Salosa, iya itu. Lupa lagi aku mah kalau itu, kalau nggak Diiniin
Peneliti	43	Tapi waktu pakai obat minum itu kadar gula darahnya ibu
	44	terkontrol? Atau...
Responden	45	Terkontrol sih bu, kan rutin itu setiap.. setiap bulan
Peneliti	46	Setiap bulan rutin..
Responden	47 48	Iya. Paling tinggi juga ya jarang-jarang ya... kalau 300, 300 jarang-jarang
Peneliti	49	Oh gitu
Responden	50	Yang pertama ketahuannya itu cuma 425 gula darah sewaktu
	51	itu, pas baru-baru ketahuannya
Peneliti	52	Oh gitu
Responden	53	Udah ke sini sini rutin. Nah ini juga kemarin beberapa bulan
	54	yang lalu itu bagus... gitu dibawah 200..
Peneliti	55	Iya
Responden	56 57 58	Nah...sekarang memang ibu akui makan itu..., ibu minum kopi, terus apa.. yang santan-santan, bulan ini naik, naik sekali..iya naik gitu
Peneliti	59	Oh gitu
Responden	60 61	Karena enak makan dengan teman, tetangga ayo... gitu. Jadi lupa daratan ibu...
Peneliti	62 63	Hahahaha. Oh.. jadi kalau ada perkumpulan agak susah untuk Dietnya
Responden	64 65 66 67 68 69	He... eh. Nah itu kata dokter juga dulu makanya ditawarkan sama dokter Yeyen itu “dah bu” katanya..ini aja disuntik saja....iya dah dok kata saya, biar ibu makan katanya bebas” apalagi iya dok ketemu.. kondangan, ketemu sama temen-temen, terus ya.. emang ketemunya baru sekarang dok” ... “ya sudah diinjeksi aja”. Ya...sampai sekarang.. baru 2 tahun
Peneliti	70	Oh jadi alasannya ibu ganti obat jadi.. sekarang suntik semua?
Responden	71 72	Ya...ya suntik sama obat, tapi obatnya sudah nggak terlalu Banyak
Peneliti	73	Oh... masih ada obat minum juga?
Responden	74	Iya masih ada
Peneliti	75 76	Oh berarti obat minumnya ibu dapat apa saja untuk kencing manisnya?
Responden	77	Ya itu... glucobay, gludepathic
Peneliti	78	Oh...

Responden	79	Itu...iya
Peneliti	80	Oh yang masih rutin glucobay sama gludepathic
Responden	81 82	Iya.. iya.. glucobay sama gludepathic iya.. kalau allpurinol kan memang..
Peneliti	83	Asam uratnya
Responden	84 85 86 87 88	Asam urat iya itu... memang ada itu, ya salosa juga, ya... obat darah tinggi kan itu pernah dikasih obat darah tinggi ya.. karena pusing... ibu malah nggak enak gitu ya ...ya sudah diberhentikan aja, dicoba separuh masih pusing juga. Kata dokter sudah jangan dimakan... nggak, nggak dimakan gitu..
Peneliti	89	Oh gitu
Responden	90	Kalau...ya obat... Oh ya obat ya... darah tinggi, tensi itu
Peneliti	91	Itu gludepaticnya ibu minumnya kapan ibu jadwal minumnya?
Responden	92	e... pagi siang sore
Peneliti	93	Oh pagi siang sore
Responden	94 95 96 97	3 kali iya. Cuma kalau pagi kan memang kita minum itu ada gludepatic, glucobay, ada vitamin, ada allupurinol., nah itu ada itu, pokoknya mah... ada 5 nya deh, ada 5 macam. Nanti kalau siang cuma 2 macam, gludepatic sama glucobay gitu..
Peneliti	98	Hm..
Responden	99 100 101 102	Cuma itu.... Nanti kalau sore karena ibu ini memang akhir-akhir ini.. apa tuh., kolesterol, jadi kalau malam itu ditambah dengan kolesterol... simpas... apa Sipastasin apa apa gitu.. lupa lagi.
Peneliti	103	Simvastatin
Responden	104	Iya iya... gitu
Peneliti	105 106	Itu gludepatic nya ibu minum kapan ibu? Eee... Sebelum makan atau setelah makan?
Responden	107 108 109 110	Sesudah makan. Ada yang katanya nih.. apa ya Gludepatic apa apa ya.. eh metformin apa metformin min min gitu, ada yang dimakannya setelah makan 1suap baru itu, memang bener juga terasa juga gitu lain
Peneliti	111	Apa itu... obat apa itu ibu?
Responden	112 113	Apa sih yang kecil-kecil itu lupa lagi ya. Antara gludepatic.. glucobay kayaknya.. iya glucobay kalau nggak salah
Peneliti	114	Kalau 1suapan terus minum itu..
Responden	115	Iya katanya iya
Peneliti	116	Oh..
Responden	117 118 119	Tapi kata.. kalau di sini sih nggak dibilangin, kata...itu.. kata siapa itu...,kata ibu...kepada itu apa? (sambil memandang wajah suaminya disamping responden)

Peneliti	120	Apotekernya?
Responden	121	Iya, apoteker bu ... Oh iya benar dirasakan betul juga
Peneliti	122	Apa yang dirasakan ibu?
Responden	123 124 125	Yang dirasakan itu lah, lain gitu kalau 1 suap.. baru makan itu, agak kurang.. iya maksudnya agak berkurang....berkurang Itunya
Peneliti	126	Apa bu yang berkurang kira-kira?
Responden	127 128	Ya tekanannya itunya .. apa itu sih? Gula darahnya gitu, lain gitu...
Peneliti	129	Oh ibu cek gulanya?
Responden	130	Iya gitu...suka lain gitu
Peneliti	131	Oh...
Responden	132	Iya rasanya agak beda...agak turun
Peneliti	133 134	Jadi...ibu pernah mencoba itu..apa glucobay-nya minum... apa.. diminumnya 1... eh setelah 1 suap makanan?
Responden	135	He eh. Iya... lain gitu rasanya
Peneliti	136	Itu ketahuannya seperti apa itu?
Responden	137	Ya...eee itu...bukan perasaan di badan. Kurang itunya.. hm..
	138 139	apa tuh... hitungannya itu tuh...apa tuh kan ada kan sebelum makan ee....(responden berusaha mengingat sesuatu)
Peneliti	140	Gula darahnya?
Responden	141	Puasa...Iya gula darahnya
Peneliti	142	Ooo...
Responden	143	Kan ketahuannya dari gula darahnya
Peneliti	144 145	Tiap bulannya? Oh jadi mungkin ibu mencoba selama sebulan itu glucobay nya diminum 1 suap setelah makanan masuk
Responden	146	Iya.. iya..
Peneliti	147	Oh gitu
Responden	148 149 150 151 152 153 154 155 156	Tapi ya ibu mencoba saja.... sekarang kaya biasa lagi saja. Hehehe.. aturan kan memang sudah ketahuan begitu ya terus gitu. Memang sudah 2 bulan atau 3 bulan yah.....yang ketahuan itu. Memang kadar gula darah ibu ya turun naik sih. Yang ketahuan itu kemarin...2 bulan kemarin itu bagus. Nah sekarang ini... naik karena memang ibu akui juga ya ibu... hm apa.. ..makan sayuran ya santan, ya pengen... ah pengen kopi nih ada Nescafe kata ibu padahal gulanya pakai gula Tropicana slim gitu.
Peneliti	157 158 159	Iya...Oh jarang olah raga. Ini ..ini sakit kencing manis pun bagaimana ibu? Apa jadwalnya untuk minum obat, dietnya, sama olah raganya?
Responden	160	Nah...Ibu kalau olah raga memang terus terang jarang-jarang

Peneliti	161	Oh gitu...
Responden	162 163	Kalau dulu memang kadang-kadang olah raga, tapi kalau ke sini jarang juga....., gitu
Peneliti	164	Oh..
Responden	165 166	Dulu suka lagi di pondok gede rajin juga.....lagi disana juga... setelah punya cucu saja berhenti itunya...
Peneliti	167	Oh gitu
Responden	168 169 170 171	Padahal hanya jalan saja, jalan... suka kalau jalan itu banyak.. jalan sana sini berapa kali gitu... ini..apa itu.. pangkal paha itu suka sakit ibu...iya (sambil menunjukkan pangkal paha kanan responden)...suka sakit..iya
Peneliti	172	Oh gitu
Responden	173	Tapi kalau sudah kita..kita selonjorin...biasa, enak.. lagi gitu
Peneliti	174	Hm..
Responden	175 176 177 178	Memang ....kalau gula darahnya tinggi juga mah.. itu, ini, kayak ditusuk-tusuk gitu lho jari kaki kaya ditusuk-tusuk (sambil menunjukkan jari kaki kiri hingga punggung kaki kiri) Tapi kalau enggak mah....ya sudah biasa saja
Peneliti	179	Kapan ketahuannya ibu kalau gula darahnya tinggi ibu?
Responden	180 181 182	Yang pasti gitu eee.... kayaknya itu kalau pas terasa di...kayak ditusuk-tusuk itu, memang pas diperiksa (kadar gula darah) itu.. oh tinggi juga...ooo, pantas
Peneliti	183	Oh... kalau pas gula apa...ibu rasa...kaki seperti..
Responden	184	Ditusuk-tusuk
Peneliti	185	Oh memang sampai berapa hari keluhannya bu? Sakitnya itu?
Responden	186	Hm...ya paling juga nggak ini...paling 2 hari sudah gitu
Peneliti	187	Oh 2-3 hari... ya
Responden	188 189	Entar selang lagi, gitu lagi.. Mungkin akibat kita makan juga Gitu
Peneliti	190 191	Selama ini... pernah nggak mengalami gulanya sampai tinggi banget gitu?
Responden	192	Ya tingginya sampai... kayak kemarin itu 300
Peneliti	193	Oh iya
Responden	194	Ya...biasa, biasa saja gitu
Peneliti	195	Oh...
Responden	196 197 198	Cuma memang kadang-kadang ibu kalau... mungkin di bawah berapa..... di bawah 150 emang agak lemas juga, padahal kan itu sudah normal kan...sudah bagus..suka lemas juga gitu
Peneliti	199	Oh...
Responden	200 201	Tapi ibu kalau.. mungkin tergantung apa tuh...itu kondisi badannya seseorang kan ya itu kalau 200 itu sudah biasa-biasa

	202	aja, enak gitu
Peneliti	203	Oh kalau batas sekitar 200an ibu nyaman?
Responden	204	Iya...
Peneliti	205	Oh gitu, nggak ada keluhan?
Responden	206 207	Kalau orang-orang kan suka, katanya tinggi.. memang kalau menurut itu..kan tinggi. Tapi kalau ibu biasa-biasa aja
Peneliti	208	Oh gitu..
Responden	209 210 211 212 213	Ini... baru bulan ini...eeee..baru bulan ini. Ya memang ibu juga akui ya minum kopi juga ya sering gitu, ya..karena emang ya nyampur-nyampur gitu sama temen. Terus ya..Kolesterol juga ya minum...ee..itu juga ya.. makan goreng-gorengan juga, oh iya bener gitu.
Peneliti	214	Seringnya malahan ibu gulanya tinggi ya bu ya selama ini?
Responden	215	Iya
Peneliti	216	Oh gitu
Responden	217 218	Sampai ya.. dibawah 300 itu ya, belum...ya, nggak sampai 300 banget.... ya 296 itu kan tinggi juga ya.
Peneliti	219	Hehehehehe. Kenapa bu bisa sampai begitu ya?
Responden	220	Ya itu... makannya nggak dijaga, pola makan ya.
Peneliti	221	Pola makan. Oh.... Padahal obatnya minum ibu.?
Responden	222 223 224	Diminum...cukup kali..Mungkin ibu kemarin kan lupa, nggak disuntik, karena nginep, terus nggak disuntik. Mungkin itu karena itu...
Peneliti	225 226	Oh, gitu... Kok sampai lupa kemarin bu nyuntik obatnya?
Responden	227	Gara-gara nginep... nggak bawa obat
Peneliti	228	Oh nginep, nggak bawa gitu
Responden	229	Biasanya kan suka dibawa terus
Peneliti	230	Oh..
Responden	231	Biar gimana juga dibawa terus...ah, ya sudah
Peneliti	232	Dua-duanya.. obat suntik itu ibu lupa juga nggak berikan?
	233	Obat suntiknya dapat apa saja ibu?
Responden	234 235	ee....Levemir sama Humalog. Kalau Levemir 25, kalau Humalog pagi 10, sore 10.
Peneliti	236	Oh.. Humalognya hanya pagi sama sore?
Responden	237	Iya
Peneliti	238 239	Itu Humalognya itu diberikan kapan ibu...ibu suntikan kapan bu?
Responden	240 241 242	<u>Pagi sama sore. Kalau Levemir ee... malem. Tapi kata dokter Yeyen “dok gimana saya... kalau..kalau ini kan masak dibawa-bawa kalau ini. Ini saja...saya suka kalau subuh...</u>

	243	habis sembahyang subuh kalau belum kerja gitu disuntik”
Peneliti	244	Oh gitu....
Responden	245 246 247 248	<u>Tapi ya... kata saya ...ee, ya kata ibu tapi ..malam...malam</u> <u>apa sore...malam apa pagi juga kok kayaknya sama saja gitu.</u> <u>Pernah kan ibu nyuntik nih ahhh.. nyoba malem, terusnya</u> <u>tambah pusing .. tambah pusing</u>
Peneliti	249	Oh gitu
Responden	250 251 252 253	Iya..Mungkin terlalu rendah atau terlalu tinggi, antara rendah dan tinggi. Terus ibu kan waktu bulan puasa kan.. ya begitu, disuntik malah pusing, lemas gitu..., nah ibu berhentiin aja sebulan, tapi nggak apa-apa
Peneliti	254	Levimirnya itu.. ibu hentikan?
Responden	255 256 257 258 259	Iya... Levemir itu diberhentikan..malah nggak apa-apa. Malah pas habis puasa, ibu makan... iya ibu makan lagi..., eeh ya ibu nggak makan itu, malah pusing juga ya... Makan lagi, disuntik lagi, jadi sekarang disuntik lagi. Pernah waktu bulan puasa sebulan saya nggak gitu
Peneliti	260	Oh gitu..
Responden	261 262 263 264	Iya. Kata saya apa resikonya kalau seandainya diberhentikan ini injeksi gimana ya?(suami responden menimpali “ya..harus menurut dokter”) Ya...harus menurut dokter..iya, memang
Peneliti	265 266	Terus.. Humalognya ibu...pagi itu ibu berikan kapan, sebelum makan atau setelah makan?
Responden	267	Sebelum makan
Peneliti	268	Berapa menit?
Responden	269	10...10 unit
Peneliti	270	Oh.. 10 menit sebelumnya
Responden	271	Enggak.. 10 unit
Peneliti	272 273	Oh.... 10 unit. Berikannya sebelum makan berapa menit sebelumnya?
Responden	274 275 276 277	Ah.... kadang-kadang ibu ada setengah jam sebelumnya gitu...habis makan saja, karena ibu...karena ibu masih tugas jadi buru-buru, sekarang kalau sudah nggak tugas kan... kan ibu baru 2 bulan ini pensiun itu
Peneliti	278	Oh baru 2 bulan ini pensiun?
Responden	279 280 281	Baru 2 bulan..Iya sekarang ya ...sehabis minum obat ..ya baru makan setengah apa sejam. Seharusnya mah ini ya...apa tuh teratur, rutin, benar gitu ya
Peneliti	282 283	Seharusnya yang benar seperti apa bu pemberian obat kencing manis itu?

Responden	284 285 286	Seharusnya ya? Harusnya mah..... gimana ya, ya dimakan dengan teratur mungkin ya supaya... pola makan dan olahraga ya...
Peneliti	287	Menurut ibu apa sih manfaatnya obat kencing manis itu?
Responden	288 289 290	Manfaatnya ya banyak, untuk mengurangi kali... atau untuk mengurangi supaya gimana ya...supaya nggak tinggi kali gitu ya...
Peneliti	291	Hm..
Responden	292	Kali gitu ya. Suka berkurang gulanya
Peneliti	293 294	Memang selama ini yang ibu alami efeknya obat kencing manis itu apa... selama ini?
Responden	295 296	Ya ibu takutnya gitu, punya perasaan takut. Takutnya gitu kalau kebanyakan makan obat takutnya ke ginjal.
Peneliti	297	Oh gitu
Responden	298 299 300 301 302 303 304 305 306	Iya takutnya gitu, tapi ya ibu berdoa sama Yang Maha Kuasa mudah-mudahan jangan sampai gitu ya penyakit itu. Dijauhkan dari penyakit yang berbahaya gitu. Memang kan semua penyakit pasti ada obatnya ya. ..gitu ya. Itu..cuma ibu itu takutnya ya ...memang kan umur mah Allah yang ngatur gitu ya, takutnya ibu itu saja dalam hati itu ya...ya Allah jangan sampai ya.. kayak orang-orang cuci darah itu kan sudah alamat ya (responden tersenyum) kalau menurut ibu gitu..
Peneliti	307 308	Hehehe iya..., ibu apa sih faktor pendukungnya ibu selama ini bisa minum obat rutin untuk kencing manisnya?
Responden	309 310 311	Ya ..kadang-kadang karena ibu ya...takut kayak orang-orang gitu sampai gimana-gimana ya.... demi kesehatan kita juga, jadi ya gitu aja
Peneliti	312	Oh.. biar tetap sehat, makanya harus minum obat rutin
Responden	313	He eh, iya
Peneliti	314 315	Ada faktor penghambat nggak bu... buat ibu biar bisa rutin minum obatnya selama ini yang ibu jalani?
Responden	316 317 318 319	Ya nggak ada sih penghambatnya, cuma ya kalau lagi males "duh," kata saya "kok minum obat terus." Saya mah takutnya. Kata saya. Cuma ya kadang-kadang ya begitu... gitu. Ya hambatannya pikiran gitu.
Peneliti	320	Oh..
Responden	321 322	Biarin deh ...malah dipikirkan kan malah.. kalau penyakit kan obatnya dari diri kita sendiri ya nggak? Ya sudah kan...makan
Peneliti	323	Kok males bu minum obatnya?
Responden	324	Ya males, takutnya apa tuh... ginjal.

	325	(suami responden memberikan komentar: Harusnya tuh jangan
	326	malas. Ikutin peraturan dokter)
Responden	327 328	Iya harusnya jangan males iya. Tapi...tapi ya biar sehat ya makan, cuma pikiran aja hahahaha
Peneliti	329	Hehehe
Responden	330	Biarin ya ngawur ibu...Maklum pendidikan ibu. Hahaha
Peneliti	331 332	Selama ini ... selama dapat suntikan nggak ada keluhan sama sekali bu ya?
Responden	333 334 335	Nggak..... Jadi nggak ada sih, cuma kalau nyuntik itu kan di perut kalau ibu ya, di sini tuh kaya ngebejendol gitu (sambil menunjukkan area perut responden)
Peneliti	336	Hm.. oh pernah anu.. suntik sampai bekas
Responden	337	Iya
Peneliti	338	Oh... ibu suntik insulinya muter
Responden	339	Iya muter kaya jarum jam gitu
Peneliti	340	He eh
Responden	341 342 343 344 345	Gitu muter kan..Kan ibu kadang-kadang... memang sih dokter ya...menganjurkannya. Tapi kata dokter Yeyen boleh pagi Subuh atau malem. <u>Tapi kata dokter Indraka malam saja suntiknya, ya ibu bilang iya aja, pokoknya mah yang penting disuntik gitu...</u>
Peneliti	346	Oh gitu
Responden	347	Iya
Peneliti	348 349	Baik ibu terima kasih buat waktunya, terima kasih buat Pengalamannya
Responden	350 351	Iya. Ibu juga maafin, maklum nenek-nenek ngawur....., banyak lupanya hahaha
Peneliti	352	Ngga lah.

**TRANSKRIP VERBATIM PARTISIPAN 10**  
**PENGALAMAN PASIEN DIABETES MELITUS LANJUT USIA**  
**DALAM KEPATUHAN DAN MENJALANI *SELF CARE***  
**TERHADAP TERAPI HIPOGLIKEMI ORAL DAN INSULIN**

<b>P</b>	<b>10</b>
----------	-----------

Peneliti	1	Selamat pagi bapak
Responden	2	Selamat pagi
Peneliti	3 4 5	Nama saya Arie, ee...saya sedang menyelesaikan tugas akhir untuk mencari pengalaman pasien-pasien lansia dalam menjalani pengobatan untuk kencing manis
Responden	6	Iya
Peneliti	7 8	Kalau boleh tahu...bapak kena kencing manisnya mulai tahun berapa kira-kira?
Responden	9 10	ee..ya sudah..sebetulnya ya...sebetulnya kencing manis nggak ada. Dulu pertamanya itu asam urat..
Peneliti	11	oo..awalnya asam urat
Responden	12 13	Awalnya asam urat saja..terus dokter ya dikasih saja deh.... lama-lama ya sudah ngasih...
Peneliti	14 15	Jadi bapak mulai minum obat kencing manisnya mulai tahun berapa kira kira bapak...seingat bapak?
Responden	16	Ya..2 tahun lah
Peneliti	17	2 tahun ini?
Responden	18	Heemm..
Peneliti	19	oo...barusan saja berarti?
Responden	20	Baru
Peneliti	21 22	Ooo..keluhannya apa waktu itu bapak ketahuan kalau kena kencing manis?
Responden	23 24	Eemmm, kencing manis ya itu..keluhannya ya itu cuma asam urat itu saja dulu.
Peneliti	25	Ooo..terus dari cek up-nya itu
Responden	26 27 28	Heemm..dari cek up, terus itu hasil..hasil lab-nya, terus dokter bilang emm..bapak ada, bapak ada gulanya..tapi gulanya cuma sedikit gitu..dokter bilang begitu.
Peneliti	29	oo..gitu baru ketahuan 2 tahun ini?
Responden	30	Iya
Peneliti	31	Padahal nggak ada keluhan bapak?
Responden	32	Nggak..nggak ada
Peneliti	33 34	oo..terus dari dokter dapat obat kencing manisnya apa waktu itu bapak?
Responden	35	Ya itu..aa..apa,emm..apa tadi yang 2 itu tadi?
Peneliti	36	Glu..

Responden	37	<u>Glucobay sama Glucophage... Glucophage apa...</u>
Peneliti	38	Glucobay sama Glucophage. Iya.. Glucophagenya sehari
	39	berapa kali bapak diminum?
Responden	40	<u>Sehari cuma sekali</u>
Peneliti	41	Sehari sekali saja minumnya?
Responden	42	Pagi saja
Peneliti	43	Pagi saja
Responden	44	<u>Kalau Glucobay 2..3 kali</u>
Peneliti	45	Glucobaynya 3 kali?
Responden	46	1 – 1 – 1 sore
Peneliti	47	Glucophagenya pagi itu minumnya kapan bapak, sebelum
	48	makan apa..?
Responden	49	Sebelum makan
Peneliti	50	Berapa menit sebelum makan?
Responden	51	<u>Ya... paling setengah jam</u>
Peneliti	52	Setengah jam sebelumnya..kalau Glucobaynya kapan jadwal
	53	minumnya?
Responden	54	<u>Ya itu..saya bareng-bareng saja</u>
Peneliti	55	oo..setengah jam juga bareng sama Glucophagenya
Responden	56	Iya..
Peneliti	57	Apa yang bapak rasakan selama ini dengan minum obat
	58	kencing manis?
Responden	59	Nggak terasa apa-apa
Peneliti	60	Nggak ada ya bapak ya?
Responden	61	Nggak ada keluhan apa-apa....tapi ya kalau menurut dokter
	62	harus cek sebulan sekali ya...saya cek saja.
Peneliti	63	oo..gitu
Responden	64	Dokter sini..dulu kan.. anu, apa sering kontrol sebulan sekali
	65	Ya.. sudah dikasih itu apa.. setiap kontrol itu untuk periksa
	66	lab gitu, sebulan sekali....sebelum kontrol kan periksa lab,
	67	terus ke sini.
Peneliti	68	Terus ke sini....kadar gula darah bapak berapa bapak, rata-
	69	rata kurang lebih?
Responden	70	Apanya?
Peneliti	71	Kadar gula darahnya....kadar gula darah bapak selama ini
	72	nggak pernah tinggi apa..?
Responden	73	Nggak..nggak pernah tinggi...nggak pernah tinggi
Peneliti	74	Rata-rata berapa kira-kira bapak..kurang lebih?
Responden	75	Kalau..kalau sebelum makan, puasa itu 104
Peneliti	76	oo..104
Responden	77	Palingan 110, kalau habis makan ada yang 128 ada 130 gitu

Peneliti	78 79	oo..gitu. menurut bapak apa sih manfaat minum obat kencing manis ini kira-kira?
Responden	80 81	Ya.....kalau menurut saya ya....supaya menghindari jangan sampai terlanjur..cuma...
Peneliti	82	Terlanjur maksudnya bagaimana pak?
Responden	83 84	Sakit....anu, kan itu apa...sakitnya apa itu...anu..apa..apa itu sakit kuning itu apa?
Peneliti	85	Liver?
Responden	86	Nah..liver sama..?
Peneliti	87 88	Apa lagi kira-kira bapak..kenapa sih kok saya harus minum obat kencing manis rutin itu?
Responden	89	Supaya..supaya ya ini..sehat saja
Peneliti	90	Supaya sehat..memang bapak masih ada aktifitas sehari-hari?
Responden	91	Sekarang? Nggak..
Peneliti	92	Nggak ada kegiatan?
Responden	93	Nggak.. sudah pensiun.
Peneliti	94 95	Bapak kalau boleh tahu, apa sih faktor pendukungnya bapak ini rutin minum obat kencing manis kira-kira?
Responden	96	Ya..untuk kesehatan saja
Peneliti	97 98	oo..untuk kesehatan. Ada penghambatnya nggak kira-kira bapak untuk minum rutin itu?
Responden	99	Nggak..
Peneliti	100 110	Baik bapak, terimakasih untuk pengalaman yang bapak Bagikan
Responden	111	Ini lihat (sambil menunjukkan hasil pemeriksaan laborat-nya)
Peneliti	112 113 114 115 116	Ya..gulanya masih dalam batas normal Ini terus ya pak..gulanya masih dalam batas normal terus ya pak..paling naik sedikit Kira-kira apa penyebabnya ya kadar gulanya dalam batas normal?
Responden	117 118 119 120	Ya..saya menurut apa kata dokter, apa perintah dokter obat harus dimakan ya dimakan. Belum pernah saya menunda-nunda waktu minumnya obat. Kalau mau pergi ya dibawa... ada jatah minumnya, ya pergi sanga obat..ya saya bawa.
Peneliti	121	Baik bapak, terimakasih untuk pengalamannya
Responden	122	Sama-sama

**TRANSKRIP VERBATIM PARTISIPAN 11**

PENGALAMAN PASIEN DIABETES MELITUS LANJUT USIA  
DALAM KEPATUHAN DAN MENJALANI *SELF CARE*  
TERHADAP TERAPI HIPOGLIKEMI ORAL DAN INSULIN

P	11
---	----

Peneliti	1	Selamat siang ibu
	2	Saya Arie, saya mahasiswa keperawatan yang tugas akhir untuk
	3	Mencari pengalaman pasien-pasien yang sudah berumur ini
	4	Dalam menjalankan pengobatan untuk kencing manis
Responden	5	Iya
Peneliti	6	Kalau boleh tahu ibu.....obat kencing manisnya selama ini..
	7	dapat apa saja?
Responden	8	Dapat Glibenclamid, Gludepathic, Glucoba..Glucobay, Aptor..
	9	terus untuk kolesterol Simvastatin seterusnya.....ibu dapat
	10	Valsatran untuk jantung katanya.
Peneliti	11	Kalau boleh tahu ibu obat kencing manisnya itu seperti apa
	12	cara ibu minumnya selama ini?
Responden	13	Minumnya pagi, tapi ee..maem nasi dulu 1 suap
Peneliti	14	oo..gitu. 3 macam obat kencing manis itu?
Responden	15	Nggih..iya 3 macam
Peneliti	16	Terus manfaatnya obat kencing manis yang ibu minum selama
	17	ini apa kira-kira?
Responden	18	Ya..manfaatnya ya menurunkan kadar gula ya....
Peneliti	19	Iya....selama ini kenapa ibu kok patuh minum obatnya gitu
	20	untuk kencing manisnya..faktor pendukung apa kira-kira ibu
	21	selama ini?
Responden	22	Karena gini ya jeng.kalau ibu nggak minum obat tuh langsung
	23	tinggi..langsung tinggi kadar gula darah ibu.
Peneliti	24	Tinggi seberapa kadar gula ibu?
Responden	25	Ya..ibu pernah 500
Peneliti	26	Ooo..ibu pernah kadar gulanya sampai 500
Responden	27	Iya..594 jeng. Gara-gara saya minumnya dibelang-belang...
	28	maksudnya gini minumnya cuma pagi malam, pagi malam
	29	naik jeng kadar gula darah ibu. Nah ibu akhir-akhir ini 3 kali
	30	rutin..ibu belang-belang minumnya
Peneliti	31	oo..dulu pernah sampai minum cuma 2 kali padahal harus
	32	minum 3 kali?
Responden	33	Iya...harusnya minum 3 kali, ibu minum 2 kali..bandel
Peneliti	34	Apa penyebabnya ibu?
Responden	35	Kan ada yang bilang..bu Haji jangan banyak minum obat
	36	nanti ginjalnya rusak
Peneliti	37	oo..gitu

Responden	38 39 40 41	Jadi ibu gimana gitu..ee..tapi setelah kok kadar gula darah ibu naik terus ya sudah ahh...pasrah saja deh terserah,terserah Tuhan gitu, gitu jeng..ibu minum sekarang, sekarang ibu minum rutin.
Peneliti	42	Menurut ibu, apa manfaat obat kencing manis yang diminum?
Responden	43 44	Manfaatnya ya menurut ibu..ya untuk menurunkan kadar gula jeng..
Peneliti	45	Eehh, terus kalau kadar gulanya turun itu apa yang ibu rasakan?
Responden	46	Kalau turun..badan kita itu enak jeng, nggak lemes..
Peneliti	47 48 49	Terus ibu..bagaimana cara merawat kondisi kencing manis ini dihubungan sama dietnya, sama olahraganya selama ini yang dijalani ibu?
Responden	50 51 52	Ibu nggak pernah diet jeng..apa saja dimaem..wong dibilang rakus..apa saja dimaem yang ada jeng..nggak pantang-pantang gitu lho..
Peneliti	53	oo..terus pagi ada olahraga nggak bu?
Responden	54	Ya..paling ibu kan ke pasar
Peneliti	55	oo..gitu. terus pagi itu ke pasar jam berapa kira-kira ibu?
Responden	56	Ke pasar tadi kira-kira jam.07.30
Peneliti	57	Itu sudah sarapan?
Responden	58	Sudah..
Peneliti	59	Ooo..jadi pagi itu makan dulu jam berapa kira-kira ibu?
Responden	60 61	Ibu nggak makan nasi..Cuma ibu camil-camilan kue..ibu makan 1 kue terus ibu minum obat.
Peneliti	62	oo..kue sama obat
Responden	63 64	Iya..terus ibu masak nih..ibu masak..ini barusan matang jeng Ehh, barusan ibu makan gitu loh.
Peneliti	65	oo..makannya sekitar jam 9..jam 10 berarti ibu?
Responden	66	Iya betul..iya
Peneliti	67	Terus nanti siang jam berapa makan berarti ibu?
Responden	68	Maemnya siang..nanti kadang-kadang jam 15.00
Peneliti	69	Hmm..terus yang malam?
Responden	70	Malam kadang-kadang jam 20.00
Peneliti	71 72	Yang..yang mendukung ibu minum obat rutin kira-kira siapa Ibu?
Responden	73	Ya bapak..ya anak-anak gitu
Peneliti	74	Baik ibu..terimakasih untuk bantuannya
Responden	75	Sama-sama

**TRANSKRIP VERBATIM PARTISIPAN 12**  
**PENGALAMAN PASIEN DIABETES LANJUT USIA**  
**DALAM KEPATUHAN DAN MENJALANI *SELF CARE***  
**TERHADAP TERAPI HIPOGLIKEMI ORAL DAN INSULIN**

<b>P</b>	<b>12</b>
----------	-----------

Peneliti	1	Selamat pagi ibu
Responden	2	Selamat pagi
Peneliti	3 4 5 6	Saya Arie, saya mahasiswa keperawatan yang sedang tugas akhir untuk mengetahui selama ini pengalaman pasien-pasien yang sudah berumur dalam menjalankan pengobatan kencing manis
Responden	7	Ya...
Peneliti	8 9	Kalau boleh tahu..ibu kena kencing manisnya mulai tahun berapa kira-kira?
Responden	10	Dari tahun 2005
Peneliti	11	oo..ketahuannya tahun 2005
Responden	12 13	Iya...sedikit-sedikit naik..bertahap bertahap...sampai mencapai waktu itu....sampai mencapai 445
Peneliti	14	Kadar gulanya sampai 445
Responden	15	Sekarang sudah turun
Peneliti	16 17	Ooo..Sekarang sudah turun, itu ada yang berubah nggak bu waktu dulu nggak sakit dengan sekarang sakit itu?
Responden	18	Ada..banyak, banyak itu perubahannya
Peneliti	19	Apa saja itu ibu?
Responden	20 21 22 23	Kalau sehat nggak sakit itu kan enak..sehat. kalau sekarang kalau malam ada yang dirasa macam-macam lah. Yang kaki sakitlah..yang tulang sakit..., macam-macam soalnya dia sudah bercampur dengan asam urat dan kolesterol.
Peneliti	24 25 26 27 28 29 30	Ooo...terus bagaimana ibu dengan kondisi kesehatan saat ini untuk melakukan perawatan diri ibu....apa saja yang ibu lakukan? (telepon seluler responden berbunyi...sehingga wawancara terhenti sejenak) Apa saja yang ibu lakukan untuk melakukan perawatan diri dengan kondisi kesehatan ibu saat ini ibu kira-kira?
Responden	31	Olahraga..biasa pagi ..jalan pagi...
Peneliti	32	ee...jalan pagi berapa lama ibu?
Responden	33	Eee....kira-kira ½ jam dengan cucu-cucu kalau pagi memang
	34	sengaja...ayo mbah jalan-jalan gitu
Peneliti	35	Seminggu berapa kali ibu?
Responden	36	Tiap hari...
Peneliti	37	Ooo..tiap hari ya

Responden	38	Tiap pagi...jam 06.00 sudah mulai jalan sampai jam 07.00
	39	paling nggak jam 06.30 gitu
Peneliti	40	oo...terus habis olahraga sekitar sampai jam 06.30 an...
	41	sarapannya jam berapa ibu?
Responden	42	ee...sarapannya saya nggak tentu sih
Peneliti	43	Hmm...
Responden	44	Soalnya sibuk ini....kan cucunya mau sekolah....di rumah
	45	nggak ada orang jadi sambil ngurus cucu. Jam 08.00 cucu
	46	berangkat baru bisa sarapan
Peneliti	47	Ooo...jam 08.00an baru bisa sarapan
Responden	48	Sarapan..makan ...suntik
Peneliti	49	ooo....suntiknya dapat obat apa ibu...untuk obat suntiknya?
Responden	50	Glupatic...
Peneliti	51	Ohh...Glupatic kan obat minumnya.
Responden	52	Ehh..obat suntik Glupatic, obat minum Glucobay
Peneliti	53	Oohhh...minumnya Glucobay. Glucobay-nya ibu minumnya
	54	kapan itu?
Responden	55	Apa?
Peneliti	56	Glucobaynya?
Responden	57	Obatnya minumnya sesudah makan
Peneliti	58	Glucobaynya sesudah makan?
Responden	59	Iya...suntiknya sebelum makan
Peneliti	60	Ooo..suntiknya sebelum makan. Obat suntiknya apa namanya?
Responden	61	Glucobay....Glupatic apa ya? (sambil tersenyum karena
	62	responden tampak lupa nama obat yang diperolehnya)
Peneliti	63	Ooo....suntiknya itu berapa lama sebelum makan ibu? Berapa
	64	menit sebelum makan?
Responden	65	Sebelum makan suntik
Peneliti	66	ee....berapa?
Responden	67	Jadi suntik dulu baru makan
Peneliti	68	Selang berapa menit kira-kira baru makan?
Responden	69	ee...kira-kira 10 menit lah atau ¼ jam gitu
Peneliti	70	oo....1/4 jam. Berapa banyak ibu dosisnya? Takarannya untuk
	71	suntikannya?
Responden	72	Kalau pagi itu 40
Peneliti	73	oo..pagi 40. Pagi sama ...?
Responden	74	Sore...malam
Peneliti	75	Pagi sama sore...sebelum makan 15 menit. Terus untuk obat
	76	kencing manisnya ibu dapat apa saja?
Responden	77	Eee..Ya itu tadi Glucobay, Glupatic obatnya kan?
Peneliti	78	Iya...obat minumnya Glucobay sama Glupatic

Responden	79 80	Sama Aspilet untuk melancarkan peredaran darah..obat kolesterolnya lupa saya
Peneliti	81	oo...gitu
Responden	82	Itu saja saya dikasih
Peneliti	83	Iya...untuk obat kencing manisnya ibu minumnya kapan?
Responden	84	Pagi sesudah sarapan
Peneliti	85	Terus nanti sarapannya sekitar jam 08.00
Responden	86 87	Jam 08.00 anak-anak sudah berangkat sekolah tinggal sendirian...aku suntik terus sarapan
Peneliti	88	Sarapannya..?
Responden	89	Ini ada kakaknya satu lagi..
Peneliti	90	oo...gitu, iya. Jam 08.00 sarapannya, nanti makan siangnya jam
	91	berapa ibu?
Responden	92 93 94	ee...makan siangnya nggak tentu juga. Saya juga nggak tentu Ada kalanya jam 14.00, bangun tidur, ada kalanya mau. tidur.,,nggak tentu. Pola makan nggak teratur mbak...
Peneliti	95 96 97	oo..gitu. jadi sehari makan berapa kali itu ibu berarti? Adakalanya hanya 2 kali...perlu untuk suntik sama...suntik pagi sama suntik malam..
Responden	98 99 100	oo...gitu. jadi kalau siang kadang makan kadang nggak? Siang..ngemil saja. Heeh....kadang makan kadangkala...saya ingat, ya saya makan kalau nggak...ya nggak gitu
Peneliti	101 102	oo....terus berarti obatnya yang harus diminum siang hari ibu minumnya jam berapa itu?
Responden	103 104 105 106	Ooo...kalau saya minum obat yang siang hari itu, kalau saya minum itu...adakalanya suka diminum suka nggak kalau siang....suka lupa gitu (sambil tersenyum malu responden penelitian)
Peneliti	107	Oooo..Jadi obatnya nggak makan juga, obat minumnya?
Responden	108 109 110 111	Ya...kalau saya ingat ya.. saya makan. Tapi kalau sore sama pagi itu rutin ... suntiknya juga rutin. Karena kalau siang kalau saya ingat...ya nggak setiap hari lupa gitu nggak .... Ya.. kadangkala suka lupa
Peneliti	112 113	Terus.. apa yang ibu rasakan kalau obatnya kelewatan jadwal untuk minumnya ibu?
Responden	114 115 116 117 118 119	Sakit badannya....(sambil tersenyum) (cucu responden mengganggu sebentar, sehingga wawancara terhenti sejenak) Adik nggak boleh nakal... Pegel gitu, linu tulang-tulang linu....kalau lagi baru datang.... ujung kaki itu..... (sambil menunjukkan punggung kaki kiri

	120	hingga ke betis kiri responden)..
Peneliti	121	oo..keluhannya badan sakit semua
Responden	123 124	Iya....sakit semua. Kaki itu linu semua mbak....tulang kering linu, kayak baal gitu
Peneliti	125 126	Iya....ibu pernah sampai kadar gulanya turun nggak? Atau hanya mengalami kadar gula tinggi saja selama ini?
Responden	127	Turun...turun paling turun 300...
Peneliti	128	Ooo...paling rendah 300
Responden	129	Heemm...
Peneliti	130	Berarti seringnya malahan kadar gulanya tinggi ya bu?
Responden	131 132 133 134	Ya..memang tinggi terus. Makanya orang, tetangga juga heran. Kok bisa..kayaknya dibilang sakit kok orangnya kayaknya sehat ya..padahal gula saya nggak pernah turun dari 300. Itu PP nya yang 300
Peneliti	135	Habis makannya yang 300
Responden	136	Heemm...
Peneliti	137	oo..gitu
Responden	138	PP nya yang 300...biasanya 400,300 gitu saja terus
Peneliti	139 140 141	Kalau boleh tahu ibu....kenapa sih kok harus minum obat kencing manis itu teratur. Kira-kira menurut ibu biar apa manfaatnya?
Responden	142 143 144 145	Ya...saya memang ini ya mbak...memang saya apa namanya ya...Diabetes itu saya akui memang nggak bisa...nggak bisa sembuh total...yang penting keyakinan diri sendiri minum obat teratur insyaAllah hanya turun sedikit-sedikit saja gitu
Peneliti	146 147 148 149	Jadi manfaatnya obat kencing manis yang suntik sama obat yang diminum menurut ibu apa kira-kira..selama ini yang ibu rasakan...manfaatnya untuk badannya ibu minum obat kencing manis rutin?
Responden	150 151 152 153 154 155 156 157	Kalau saya rutin minum obat...ya begitu rasanya..ya..enak itu di badan rutin minum. Ini badan saya agak segar kan...enak, tapi kalau nggak minum...pernah saya lupa, pergi lupa nggak bawa obat...nggak minum, sakit semua nggak bisa bangun...nggak suntik nggak minum obat. Jadi kemana saya pergi nih....seperti tadi nih, obat untuk makan siang nggak saya bawa...nggak tahu gimana nanti sampai rumah. Sakit mbak..lemas, sakit kalau nggak suntik nggak minum obat
Peneliti	158 159	Ibu...faktor pendukungnya ibu bisa minum obat rutin selama ini apa kira-kira ibu?
Responden	160	Mendukung apa mbak?
Peneliti	161	Biar ibu bisa minum rutin obat kencing manisnya.. kira-kira apa

	162	faktor pendukungnya?
Responden	163	Ya..faktor pendukungnya ya itu mbak....saya itu di rumah kan
	164	berempat.. anak, cucu 2...saya sama anak saya, suaminya dinas
	165	di Bandung..sebulan sekali, ee...seminggu sekali baru pulang.
	166	Jadi hari-hari hanya berempat saja, jadi untuk mendukung
	167	untuk mbah minum obat itu (sambil menggelengkan kepala
	168	responden) seingat saya saja jadinya (sambil tersenyum)....suka
	169	jam 20.00 nggak tentu, suka jam 19.00 gitu
Peneliti	170	Baik ibu terimakasih
Responden	171	Sama-sama...





# UNIVERSITAS INDONESIA FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN

Kampus UI Depok Telp. (021)78849120, 78849121 Faks. 7864124  
Email : [humasfik@ui.ac.id](mailto:humasfik@ui.ac.id) Web Site : [www.fik.ui.ac.id](http://www.fik.ui.ac.id)

## KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK

No. *167*/H2.F12.D/HKP.02.04/2014

Komite Etik Penelitian, Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia dalam upaya melindungi hak azasi dan kesejahteraan subyek penelitian keperawatan, telah mengkaji dengan teliti proposal berjudul :

**Pengalaman Kesalahan Dalam Pengobatan ( Medication Error ) Selama Menggunakan Terapi Hipoglikemi Oral Dan Insulin Pada Pasien Diabetes Melitus Lanjut Usia**

Nama peneliti utama : **Maria Theresia Arie Lilyana**

Nama institusi : **Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia**

Dan telah menyetujui proposal tersebut.

Jakarta, 27 Juni 2014

Ketua,



Dekan,

*[Signature]*  
Dra Junaiti Sahar, SKp., M.App.Sc., PhD

NIP. 195701151980032002

*[Signature]*

*[Signature]*  
Dra. Setyowati, SKp, M.App.Sc, PhD

NIP. 19540427 197703 2 001



**UNIVERSITAS INDONESIA**  
**FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN**

Kampus UI Depok Telp. (021)78849120, 78849121 Faks. 7864124  
Email : humasfik@ui.ac.id Web Site : www.fik.ui.ac.id

Nomor : 2804/H2.F12.D1/PDP.04.02/2014

19 Juni 2014

Lampiran :

Perihal : Permohonan ijin Penelitian

Yth. Kepala  
RSPAU Dr. Esnawan Antariksa  
Jalan Meipati No. 2 Pangkalan TNI AU  
Halim Peranakusumah  
Jakarta Timur

Dalam rangka pelaksanaan kegiatan **Tesis**, mahasiswa Program Pendidikan Magister Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia (FIK-UI) dengan Peminatan Keperawatan Medikal Bedah atas nama:

**Sdr. Maria Theresia Arie Lilyana**  
**NPM 1206303310**

akan melakukan penelitian dengan judul: "**Pengalaman Kesalahan Dalam Pengobatan (*Medication Error*) Selama Menggunakan Terapi Hipoglikemi Oral Dan Insulin Pada Pasien Diabetes Melitus Lanjut Usia**".

Sehubungan dengan hal tersebut, bersama ini kami mohon dengan hormat kesediaan Saudara mengizinkan yang bersangkutan melakukan penelitian di RSPAU Dr. Esnawan Antariksa.

Atas perhatian Saudara dan kerjasama yang baik, disampaikan terima kasih

Wakil Dekan Bidang Pendidikan,  
Riset dan Kemahasiswaan

A. Yeni Rustina, SKp, M.App.Sc. PhD.  
NIP 19550207 196003 2 001

Tembusan Yth. :

1. Kabin Kompetensi RSPAU Dr. Esnawan Antariksa
2. Kawalium RSPAU Dr. Esnawan Antariksa
3. Ketua Komite Keperawatan RSPAU Dr. Esnawan Antariksa
4. Manajer Pendidikan dan Kemahasiswaan FIK-UI
5. Kepala Pusat Administrasi Fakultas FIK-UI
6. Ketua Program Magister dan Spesialis FIK-UI
7. Koordinator M.A.Tesis FIK-UI
8. Peringgal

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Maria Theresia Arie Lilyana  
Tempat/Tanggal Lahir : Surabaya, 30 September 1975  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : Dosen  
Alamat Rumah : Krembangan Mesigit no 61, Surabaya  
Alamat Institusi : Dinoyo 48, Surabaya  
No telepon : 085853019450  
Alamat email : arie.lilyana@gmail.com

arielilyana8@gmail.com

Riwayat pendidikan :

<b>Institusi</b>	<b>Tahun</b>
TK. Juwita, Surabaya	1981 - 1982
SDK. St. Aloysius, Surabaya	1982 - 1988
SMPK. Stella Maris, Surabaya	1988 - 1991
SMAK. Stella Maris, Surabaya	1991 - 1994
AKPER. St. Vincentius a Paulo, Surabaya	1994 - 1997
Fak.Keperawatan UNIKA. Widya Mandala Surabaya	2007 - 2010
Program Pascasarjana Peminatan KMB FIK Universitas Indonesia	2012 - sekarang

Riwayat Pekerjaan :

<b>Institusi</b>	<b>Tahun</b>
RSK. St. Vincentius a Paulo, Surabaya	1997 - 2007
UNIKA. Widya Mandala, Surabaya	2011 - sekarang

